



**PERAN ORANG TUA PADA MASA ADAPTASI PASCA PANDEMI
COVID - 19 DALAM MEMBENTUK MOTIVASI BELAJAR SISWA
KELAS IV DI SD IT AL-WASHLIYAH KLAMBIR LIMA KEBUN**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Mencapai

Gelar Sarjana S.1 Pendidikan Agama Islam

Oleh:

DEWI AGUSTIN

1810110028

**PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI**

MEDAN

2022



**PERAN ORANG TUA PADA MASA ADAPTASI PASCA PANDEMI COVID - 19
DALAM MEMBENTUK MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS IV DI SD IT AL-
WASHLIYAH KLAMBIR LIMA KEBUN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Mencapai
Gelar Sarjana S.1 Pendidikan Agama Islam*

Oleh:

**DEWI AGUSTIN
1810110028**

Program Studi Pendidikan Agama Islam

DOSEN PEMBIMBING

Pembimbing I

Dr. Fuji Rahmadi P, S.HI., MA

Pembimbing II

Hadi Saputra Panggabean S.Pd.I., M.Pd

Lampiran :
Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi an Dewi Agustin

Kepada Yth : Bapak Dekan Fakultas Agama Islam & Humaniora UNPAB
Di –
Tempat

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Setelah membaca, meneliti dan memberi saran-saran perbaikan terhadap skripsi mahasiswa atas nama (**Dewi Agustin**) yang berjudul “ (**Peran Orang Tua Pada Masa Adaptasi Pasca Pandemi Covid-19 Dalam Membentuk Motivasi Belajar Siswa Kelas IV Di SD IT Al-washliyah Klambir Lima Kebun**) ”, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk dimunaqosyahkan pada sidang munaqosyah Fakultas Agama Islam & Humaniora Universitas Pembangunan Panca Budi Medan

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama dari Bapak kami ucapkan terima kasih.

وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Pembimbing I



Dr. Fuji Rahmadi P, S.HI., MA

Medan, 16/ Februari / 2022

Pembimbing II



Hadi S. Panggabean S.Pd.I., M.Pd



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS AGAMA ISLAM & HUMANIORA

Kampus I : Jl. Jend. Gatot Subroto Km 4,5 Telp. (061) 8455571 Fax. (061) 8458077

Kampus II : Jl. Timor No. 27 D, Medan (061) 8455571 Fax. (061) 8458077

Kampus III : Jl. Ayahanda No. 10 C Medan (061) 8455571 Fax. (061) 8458077

<http://www.pancabudi.ac.id> email: ilmufilsafat@pancabudi.ac.id dpui@pancabudi.ac.id dpiaud@pancabudi.ac.id

SURAT PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “(Peran Orang Tua Pada Masa Adaptasi Pasca Pandemi Covid-19 Dalam Membentuk Motivasi belajar Siswa Kelas IV Di SD IT Al-washliyah Klambir Lima Kebun)” atas nama (Dewi Agustin) dengan NPM (1810110028) telah di Munaqosyahkan dalam Sidang Munaqosyahkan Sarjana S1 Fakultas Agama Islam & Humaniora Universitas Pembangunan Panca Budi Medan pada tanggal:

11 Februari 2022
10 Rajab 1443 H

Dan telah diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Agama Islam & Humaniora Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

PanitiaPelaksana

Ketua Sidang/Penguji I

(Muhammad Yunan Harahap, S.Pd.I., M.Pd.I)

Penguji II,

(Dr. Fuji Rahmadi P, S.HI., MA)

Penguji III,

(Hadi S. Panggabean S.Pd.I., M.Pd)

Penguji IV,

(Kamil S.Ag., M.Pd)

Penguji V,

(Manshuruddin, S.Pd.I., M.Pd)



Diketahui oleh
Dekan,

(Dr. Fuji Rahmadi P, SHI., MA)

SURAT PERNYATAAN

Nama : Dewi Agustin
NPM : 1810110028
Jenjang : Strata Satu (S1)
Judul Skripsi : Peran Orang Tua Pada Masa Adaptasi Pasca Pandemi
Covid-1 Dalam Membentuk Motivasi Belajar Siswa Kelas
IV Di SD IT Al-washliyah Klambir Lima Kebun

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Saya tidak akan menuntut perbaikan nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) setelah ujian meja hijau.
2. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan hasil karya orang lain (plagiat).
3. Memberikan izin kepada Fakultas/Universitas untuk menyimpan, mengalih media/formatkan, mendistribusikan dan mempublikasikan karya skripsi saya melalui internet atau media lain bagi kepentingan akademis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya menerima konsekuensi apapun sesuai dengan aturan yang berlaku apabila dikemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar.

Medan, (16/ Februari/2022)

Yang membuat pernyataan



Dewi Agustin

1810110028



**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS AGAMA ISLAM & HUMANIORA**

Jl. Gatot Subroto KM 4,5 Fax. 061-8458077 PO.BOX : 1099 MEDAN

PROGRAM STUDI ILMU FILSAFAT
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

(TERAKREDITASI)
(TERAKREDITASI)
(TERAKREDITASI)

PERMOHONAN JUDUL TESIS / SKRIPSI / TUGAS AKHIR*

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap	: DEWI AGUSTIN
Tgl. Lahir	: HAMPARAN PERAK / 08 Agustus 2000
Nomor Pokok Mahasiswa	: 1810110028
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Konentrasi	: Pendidikan Guru Agama Islam
Kredit yang telah dicapai	: 132 SKS, IPK 3.81
Nomor Hp	: 085836440918
Yang ini mengajukan judul sesuai bidang ilmu sebagai berikut	:

Judul

peran orang tua saat masa pandemi covid-19 terhadap motivasi belajar siswa kelas IV di SD IT Al-washiyah Klambir V Kebun0

Diisi Oleh Dosen Jika Ada Perubahan Judul

Tidak Perlu

Medan, 20 September 2021

Pemohon,

(Dewi Agustin)

Rektor I,
(Luluyo Pramono, S.E., M.M.)

Tanggal :
Disahkan oleh :
Dekan :

(Dr. Fuji Rahmadi P. S.H.I., MA)

Tanggal :
Disetujui oleh :
Dosen Pembimbing I :

(Dr. Fuji Rahmadi P. S.H.I., MA)

Tanggal :
Disetujui oleh :
Ka. Prodi Pendidikan Agama Islam :

(Bahtiar S. Syar. S.Pd., M.Pd)

Tanggal : 20-September-2021
Disetujui oleh :
Dosen Pembimbing II :

(Hadi Saotik Ranggabean S.Pd.I., M.Pd)

No. Dokumen: FM-UPBM-18-02

Revisi: 0

Tgl. Eff. 22 Oktober 2018



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI FAKULTAS AGAMA ISLAM & HUMANIORA

Kampus I : Jl. Jend. Gatot Subroto Km 4,5 Telp. (061) 8455571 Fax. (061) 8458077

Kampus II : Jl. Timor No. 27 D, Medan (061) 8455571 Fax. (061) 8458077

Kampus III : Jl. Ayahanda No. 10 C, Medan (061) 8455571 Fax. (061) 8458077

http://www.pancabudi.ac.id email: ilmufilsafat@pancabudi.ac.id pai@pancabudi.ac.id piaud@pancabudi.ac.id

Universitas : Pembangunan Panca Budi Medan
Fakultas : Agama Islam & Humaniora
Dosen Pembimbing I : Fuji Rahmadi P., S.H.I., M.A
Dosen Pembimbing II : Hadi Saputra Panggabean, S.Pd.I., M.Pd
Nama Mahasiswa : Dadi Agustin
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Nomor Pokok Mahasiswa : 1810110026
Jenjang Pendidikan : Strata 1 (S1)
Judul Tugas Akhir/Skripsi : Peran Orang Tua Pada Masa Adaptasi Pasca Pandemi Covid-19 Dalam Membentuk Motivasi Belajar Siswa kelas Iv Di SD IT Al-Washiyah klambir Lima kebun

TANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
14/9/2021	Bimbingan Judul		
05/10/2021	Bimbingan bab 1, 2 dan 3		
18/10/2021	Acc Seminar Proposal		
25/11/2021	Bimbingan bab 4 dan 5		
1/12/2021	Perbaikan bab 4		
9/12/2021	Bimbingan bab 5		
16/12/2021	Perbaikan bab 5		
20/12/2021	Acc Sidang meja hijau		

Medan,

Dekan



Dr. Fuji Rahmadi P., S.H.I., M.A



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS AGAMA ISLAM & HUMANIORA

Kampus I : Jl. Jend. Gatot Subroto Km 4,5 Telp. (061) 8455571 Fax. (061) 8458077

Kampus II : Jl. Timor No. 27 D, Medan (061) 8455571 Fax. (061) 8458077

Kampus III : Jl. Ayahanda No. 10 C, Medan (061) 8455571 Fax. (061) 8458077

http://www.pancabudi.ac.id email: ilmufilsafat@pancabudi.ac.id pai@pancabudi.ac.id piaud@pancabudi.ac.id

Universitas : Pembangunan Panca Budi Medan
Fakultas : Agama Islam & Humaniora
Dosen Pembimbing I : Fuji Rahmadi P., S.HI., MA.
Dosen Pembimbing II : Hadi Saputra Panggabean, S.Pd.I., M.Pd.
Nama Mahasiswa : Dewi Agustin
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Nomor Pokok Mahasiswa : 1810110026
Jenjang Pendidikan : Strata 1 (S1)
Judul Tugas Akhir/Skripsi : Peran Orang Tua Pada Masa Adaptasi Pasca Pandemi Covid-19 Dalam Membentuk Motivasi Belajar Siswa Kelas IV di SD IT Al-Washliyah Klambiir Lince kebun

TANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
1/10/2021	Perbaiki footnote Mengurangi rumusan masalah menjadi 2 Penelitian relevan harus mengutip 1 Jurnal ilmiah Daftar Pustaka, Judul buku bukan dimiringkan melainkan harus ditulis lurus Kata pengantar yang biasa saja		
3/10/2021	Acc Sempurna		

Medan,

Dekan,



Dr. Fuji Rahmadi P., S.HI., M.A



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS AGAMA ISLAM & HUMANIORA

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571
 website : www.pancabudi.ac.id email: unpab@pancabudi.ac.id
 Medan - Indonesia

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi
 Fakultas : AGAMA ISLAM & HUMANIORA
 Dosen Pembimbing I : Fuji Rahmadi P.S.H.I., MA.
 Dosen Pembimbing II : Hadi Saputra Panggabean S.Pd.I, M.Pd.
 Nama Mahasiswa : DEWI AGUSTIN
 Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1810110028
 Bidang Pendidikan : S1
 Judul Tugas Akhir/Skripsi : Peran Orang tua Pada masa adaptasi Pasca Pandemi covid-19 dalam membentuk motivasi belajar Siswa kelas IV di SD IT Al-Washiyah Klambit Luma Kebun.

TANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
01/11/2021	1. memperbaiki Penulisan Pada bagian bab 4 dan 5. 2. Memperbesar tulisan ayat al-qur'an 3. Memperhatikan huruf kapital di setiap Paragraf baru.		
01/12/2021	Acc Sidang Meja Hijau.		

Medan, 16 September 2021

Diketahui/Disetujui oleh :

Dekan,



Dr. Fuji Rahmadi P., S.H.I., MA



Nomor : 10613 / 17 / R / 2021

Lamp : -

H a l : Permohonan Riset/Penelitian/Observasi

KepadaYth,

Bapak/Ibu Pimpinan/Kepala SD IT Al- Washliyah Klambir V Kebun

Di_

Jln. Klambir Lima Kebun, Gg. Harapan I No.8 Kec. Hampan Perak

Dengan hormat,

Schubungan dengan permohonan mahasiswa Fakultas Agama Islam dan Humaniora untuk Penyusunan Skripsi/Tesis oleh :

N a m a : **Dewi Agustin**
N.P.M : 1810110028
Fakultas : Agama Islam dan Humaniora
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam
No. Handphone : 085836440918
Judul Skripsi : **Peran Orang Tua Saat Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas IV di SD IT Al- Washliyah Klambir Lima Kebun**

Bersama ini Kami sampaikan permohonan untuk melaksanakan riset di **SD IT Al- Washliyah Klambir V Kebun** sebagai bahan untuk melengkapi data-data yang dibutuhkan dalam penyusunan Skripsi/Tesis mahasiswa tersebut diatas.

Demikian permohonan ini kami sampaikan atas persetujuan dan kerjasama yang bapak/ibu berikan kami ucapkan terimakasih

Medan, 21 September 2021

An. Rektor,



Cahyo Pramono, SE., MM.

Bidang Akademik, Kemahasiswaan & Alumni

Cc. File



Nomor : 289/TKSDIT.AW/X/2021 Klambir Lima, 01 Oktober 2021
Lampiran : -
Hal : **Peran Orang Tua Pada Masa Adaptasi Pasca Pandemi Covid-29
Dalam Membentuk Motivasi Belajar Siswa Kelas IV di SDS IT Al Washliyah
Klambir Lima Kebun Kec. Hampanan Perak Kab. Deli Serdang**

Kepada Yth,
Kepala Fakultas Pendidikan Agama Islam
Universitas Pembangunan Panca Budi
Jl. Jend Gatot Subroto KM 4,5 Medan

Sesuai dengan surat permohonan yang kami terima dari Fakultas Pendidikan Agama Islam Universitas Pembangunan Panca Budi, Nomor: 10613/17/R/2021, Hal : Permohonan Riset/Penelitian/Observasi tanggal 21 September 2021 atas nama :

No	Nama	NPM	Program Studi	Handphone/WA
1	Dewi Agustin	1810110028	PAI	085836440918

Dengan ini Kepala Sekolah SD Swasta IT Al Washliyah memberikan ijin kepada mahasiswa bersangkutan untuk melakukan kegiatan Riset/Penelitian/Observasi.

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Kepala Sekolah SD Swasta IT Al Washliyah


(MUHAMMAD RIVADH, M.Pd)
NUPTK. 7133770671130153

TK

NPSN : 70004173
SIOP : 421.9/321/PAUD AND PNF/2020

SD

NPSN : 69981099

- ◆ +62 813-7052-1226
- ◆ Jl. Klambir Lima Kebun, Gg. Harapan I, No. 8,
Kec. Hampanan Perak, Kab. Deli Serdang, 20374
- ◆ sekolahitalwashliyah@gmail.com

Hal : Permohonan Meja Hijau

Medan, 21 Februari 2022
 Kepada Yth : Bapak/Ibu Dekan
 Fakultas AGAMA ISLAM & HUMANIORA
 UNPAB Medan
 Di -
 Tempat

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : DEWI AGUSTIN
 Tempat/Tgl. Lahir : Hamparan Perak / 8 Agustus 2000
 Nama Orang Tua : NURMAN
 N. P. M : 1810110028
 Fakultas : AGAMA ISLAM & HUMANIORA
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 No. HP : 085836440918
 Alamat : Dusun 1 Pasar V Klambir V Kebun

Datang bermohon kepada Bapak/Ibu untuk dapat diterima mengikuti Ujian Meja Hijau dengan judul **peran orang tua saat masa pandemi covid-19 terhadap motivasi belajar siswa kelas IV di SD IT Al-washliyah Klambir V Kebun**, Selanjutnya saya menyatakan :

1. Melampirkan KKM yang telah disahkan oleh Ka. Prodi dan Dekan
2. Tidak akan menuntut ujian perbaikan nilai mata kuliah untuk perbaikan indek prestasi (IP), dan mohon diterbitkan ijazahnya setelah lulus ujian meja hijau.
3. Telah tercap keterangan bebas pustaka
4. Terlampir surat keterangan bebas laboratorium
5. Terlampir pas photo untuk ijazah ukuran 4x6 = 5 lembar dan 3x4 = 5 lembar Hitam Putih
6. Terlampir foto copy STTB SLTA dilegalisir 1 (satu) lembar dan bagi mahasiswa yang lanjutan D3 ke S1 lampirkan ijazah dan transkripnya sebanyak 1 lembar.
7. Terlampir pelunasan kwintasi pembayaran uang kuliah berjalan dan wisuda sebanyak 1 lembar
8. Skripsi sudah dijilid lux 2 exemplar (1 untuk perpustakaan, 1 untuk mahasiswa) dan jilid kertas jeruk 5 exemplar untuk penguji (bentuk dan warna penjiilidan diserahkan berdasarkan ketentuan fakultas yang berlaku) dan lembar persetujuan sudah di tandatangani dosen pembimbing, prodi dan dekan
9. Soft Copy Skripsi disimpan di CD sebanyak 2 disc (Sesuai dengan Judul Skripsinya)
10. Terlampir surat keterangan BKKOL (pada saat pengambilan ijazah)
11. Setelah menyelesaikan persyaratan point-point diatas berkas di masukan kedalam MAP
12. Bersedia melunaskan biaya-biaya uang dibebankan untuk memproses pelaksanaan ujian dimaksud, dengan perincian sbb :

1. [102] Ujian Meja Hijau	: Rp.	1,000,000
2. [170] Administrasi Wisuda	: Rp.	1,750,000
Total Biaya	: Rp.	2,750,000

Ukuran Toga :

M

Diketahui/Disetujui oleh :



Dr. Fuji Rahmadi P., SH.I., MA
 Dekan Fakultas AGAMA ISLAM & HUMANIORA

Hormat saya



DEWI AGUSTIN
 1810110028

Catatan :

- 1. Surat permohonan ini sah dan berlaku bila ;
 - a. Telah dicap Bukti Pelunasan dari UPT Perpustakaan UNPAB Medan.
 - b. Melampirkan Bukti Pembayaran Uang Kuliah aktif semester berjalan
- 2. Dibuat Rangkap 3 (tiga), untuk - Fakultas - untuk BPAA (asli) - Mhs.ybs.



YAYASAN PROF. DR. H. KADIRUN YAHYA
PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
Jl. Jend. Gatot Subroto KM. 4,5 Medan Sunggal, Kota Medan Kode Pos 20122

SURAT BEBAS PUSTAKA
NOMOR: 1191/PERP/BP/2021

Perpustakaan Universitas Pembangunan Panca Budi menerangkan bahwa berdasarkan data pengguna perpustakaan nama saudara/i:

Nama : DEWI AGUSTIN
NIM : 1810110028
Kelas/Semester : Akhir
Jurusan : AGAMA ISLAM & HUMANIORA
Fakultas/Prodi : Pendidikan Agama Islam

Sejak tanggal 27 Desember 2021, dinyatakan tidak memiliki tanggungan dan atau pinjaman buku perpustakaan tidak lagi terdaftar sebagai anggota Perpustakaan Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

Medan, 27 Desember 2021
Diketahui oleh,
Kepala Perpustakaan


Rahmad Budi Utomo, ST.,M.Kom

No. Dokumen : FM-PERPUS-06-01
Revisi : 01
Tanggal Efektif : 04 Juni 2015

SURAT KETERANGAN
TURNITIN SELF PLAGIAT SIMILARITY

Dengan ini saya Ka.PPMU UNPAB menerangkan bahwa saurat ini adalah bukti pengesahan dari LPMU sebagai pengesah proses plagiat checker Tugas Akhir/ Skripsi/Tesis selama masa pandemi *Covid-19* sesuai dengan Edaran Rektor Nomor : 7594/13/R/2020 Tentang Pemberitahuan Perpanjangan PBM Online.

Demikian disampaikan.

NB: Segala penyalahgunaan/pelanggaran atas surat ini akan di proses sesuai ketentuan yang berlaku UNPAB.


Ka PPMU
UNPAB


Dr. Henry Aspan, SE., SH., MA., MH., MM

No. Dokumen : FM-DPMA-06-02	Revisi : 01	Tgl Eff : 16 Okt 2021
-----------------------------	-------------	-----------------------



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS AGAMA ISLAM & HUMANIORA

Kampus I : Jl. Jend. Gatot Subroto Km 4,5 Telp. (061) 8455571 Fax. (061) 8458077
Kampus II : Jl. Timor No. 27 D. Medan (061) 8455571 Fax. (061) 8458077
Kampus III : Jl. Ayahanda No. 10 C. Medan (061) 8455571 Fax. (061) 8458077
<http://www.pancabudi.ac.id> email: ilmufilsafat@pancabudi.ac.id pdpai@pancabudi.ac.id dpiaud@pancabudi.ac.id

FORM PENGESAHAN JILID LUX SKRIPSI

Setelah membaca dan memperhatikan isi dan sistematika penyusunan laporan penelitian/tugas akhir/skripsi mahasiswa atas nama:

Nama : Dewi Agustin
NPM : 1810110028
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Peran Orang Tua Pada Masa Adaptasi Pasca Pandemi Covid-19 Dalam Membentuk Motivasi Belajar Siswa Kelas IV Di SD IT Al-washliyah Klambir Lima Kebun

Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat dibukukan (jilid lux) untuk diserahkan ke Universitas Pembangunan Panca Budi Medan (Perpustakaan Fakultas Agama Islam & Humaniora Universitas Pembangunan Panca Budi Medan) sebagai persyaratan kelengkapan administrasi penerbitan ijazah Strata Satu (S1).

Diketahui/disetujui oleh:

Dosen Pembimbing I

(Dr. Fuji Rahmadi P, S.HI., MA)

Diketahui/disetujui oleh:

Dosen Pembimbing II

(Hadi Saputra Panggabean,
S.Pd.I., M.Pd.)

Diketahui/disetujui oleh:

Ka. Prodi.

(Bahtiar Siregar, S.Pd.I., M.Pd.)

Diketahui/disetujui oleh:

Dekan



(Dr. Fuji Rahmadi P, S.HI., MA)

ABSTRAK

PERAN ORANG TUA PADA MASA ADAPTASI PASCA PANDEMI COVID - 19 DALAM MEMBENTUK MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS IV DI SD

IT AL-WASHLIYAH KLAMBIR LIMA KEBUN

Oleh

Dewi Agustin
NPM: 1810110028

Penelitian ini merupakan penelitian mengenai peran orang tua pada masa adaptasi pasca pandemi covid-19 dalam membentuk motivasi belajar siswa kelas 4 di SD IT Al Washliyah Klambir Lima Kebun. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana orang tua berperan dalam membentuk motivasi belajar anak pada masa pandemi dan pada masa pasca pandemi covid-19. Metode yang digunakan untuk menganalisis penelitian ini adalah dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif. Subjek penelitian terdiri dari 3 orang tua siswa dan 3 siswa yang berprestasi di kelas 4. Metode pengumpulan data menggunakan pedoman wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran orang tua dalam membentuk motivasi belajar siswa kelas 4 yaitu perhatian orang tua yang lebih intens terhadap anak, menyediakan fasilitas yang mendorong belajar anak sehingga lebih termotivasi lagi untuk belajar. Dalam membentuk motivasi belajar siswa kelas 4 di SD IT Al Washliyah Klambir Lima Kebun terdapat faktor pendukung yaitu memberikan hadiah pada anak dan perhatian orang tua. Serta faktor penghambat yaitu kondisi anak, orang tua mengalami kesulitan dalam memahami materi dan keadaan sekitar. Dalam hal ini peran orang tua sangat dibutuhkan agar anak-anak dapat mencapai hasil belajar yang diinginkan.

Kata Kunci : Peran Orang Tua, Motivasi Belajar Siswa

KATA PENGANTAR

Ucapan terimakasih dan rasa syukur yang tidak terkira penulis haturkan kepada Zat Yang Maha Penyayang dan penuh cinta, Allah SWT atas limpahan karunia, ridho, kasih sayang, dan cinta-Nya. Untaian cinta serta shalawat semoga senantiasa teruntai kepada junjungan kita semua, Nabi Muhammad SAW. Atas kesempatan dan kekuatan yang Tuhan berikan, penulis mampu menyelesaikan tugas akhir dengan judul “Peran Orang Tua Saat Masa Pandemi Covid-19 Dalam Membentuk Motivasi Belajar Siswa Kelas IV Di SD IT Al-Washliyah Klambir Lima Kebun” ini dengan baik, untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar strata satu (S1) sarjana pendidikan islam (S.Pd.) di Universitas Pembangunan Panca Budi Medan (UNPAB).

Penulis menyadari sepenuhnya, bahwa penulisan tugas akhir skripsi ini tidak akan mampu terselesaikan tanpa dukungan, motivasi, serta bantuan beberapa pihak yang telah mengorbankan waktu, tenaga, dan pikirannya sehingga mampu mendampingi penulis sampai penulisan tugas akhir ini selesai. Kami ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. H. Muhammad Isa Indrawan, S.E., M.M, selaku Rektor Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
2. Bapak Dr. Fuji Rahmadi P, SHL., MA, selaku Dekan Fakultas Pendidikan Agama Islam Dan Humaniora Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
3. Bapak Bahtiar Siregar, S. Pd.I., M. Pd, selaku Ka. Prodi Pendidikan Agama

Islam (PAI) Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

4. Bapak Dr. Fuji Rahmadi P, SHI., MA, selaku dosen pembimbing I, dan Bapak Hadi Saputra Panggabean, S. Pd.I., M. Pd, selaku dosen pembimbing II, yang senantiasa selalu membimbing dan memotivasi saya dimana tengah tengah kesibukan beliau masih menyempatkan diri untuk meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Kedua Orang Tua tercinta Ibunda Juliana dan Ayahanda Nurman, yang telah mendidik dan membesarkan saya, serta selalu memberikan motivasi dan semangat yang sangat berarti untuk saya, kemudia adik tercinta yang menjadi pelengkap bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Wahyu Pranata S. Akun, Sosok pendamping yang selalu mendampingi, mendukung dan memotivasi penulis yang insya allah akan menjadi pendamping hidup dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Teman teman seperjuangan angkatan 2018, terimakasih atas dukungan kalian, sehingga penulis dapat terus optimis dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan bahkan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu saran dan kritik yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini akan diterima oleh penulis dan menerima dengan gembira dan seksama. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis pribadi dan bagi para pembaca.

Medan, 24 September 2021

Disusun

Dewi Agustin
1810110028

DAFTAR ISI

ABSTRAKSI	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Rumusan Masalah	5
D. Batasan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI	
1. Kerangka Teori	8
A. Peran Orang Tua	8
a. Peran orang tua dalam keluarga	11
b. Peran orang tua dalam pendidikan	14
B. Motivasi Belajar	18
a. Pengertian belajar	20
b. Pengertian motivasi belajar	20
c. Jenis-jenis motivasi	23
d. Fungsi motivasi dan sumber motivasi	24

e. Hubungan orang tua dengan motivasi belajar	27
2. Penelitian Yang Relevan	27
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan Metode yang Digunakan dan Alasannya	31
B. Tempat dan waktu penelitian	31
C. Sumber data	31
D. Prosedur pengumpulan data	33
E. Teknik analisis data	35
F. Sistematika pembahasan	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Temuan Umum.....	39
a. Profil Sekolah	39
b. Visi dan Misi Sekolah	41
c. Struktur Organisasi	41
d. Data Sarana Dan Prasarana	43
e. Keadaan Kepegawaian	44
B. Temuan Khusus	46
a. Peran Orang Tua Pada Masa Adabtasi Pasca Pandemi Covid-19 Dalam Membentuk Motivasi Belajar Siswa Kelas IV di SD IT Al-washliyah Klambir Lima Kebun	47
b. Faktor Yang Menjadi Pendukung dan Penghambat Orang Tua Dalam Membentuk Motivasi Belajar Siswa Kelas IV di SD IT Al-washliyah Klambir Lima Kebun	54

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan 67

B. SARAN 68

DAFTAR PUSTAKA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Banyak sekali tantangan pendidikan yang dapat kita rasakan di masa pandemi ini, hal ini dikarenakan banyaknya masyarakat yang mengalami *culture shock* terhadap proses belajar yang baru diterapkan pada masa pandemi.

Orang tua juga harus bisa beradaptasi di masa pasca pandemi covid-19. Karena peran orang tua yang mulanya menjadi tanggung jawab bagi para guru saat proses pembelajaran tatap muka di sekolah, dengan begitu mau tidak mau orang tua juga berkontribusi ikut membantu proses pemberian pemahaman edukasi anak karena pemberian materi bisa berhasil selama ada kolaborasi atau kerja sama yang baik antara guru, murid, dan orang tua. Apalagi di masa Pandemi Covid – 19 ini, proses pembelajaran tatap muka di sekolah dilakukan di rumah. Selain itu di masa Pandemi Covid – 19 ini tugas orang tua juga bertambah. Orang tua harus bisa memperhatikan dengan baik perkembangan dan perubahan karakter yang terjadi pada anaknya sebagai status orang tua di rumah dan peserta didik bagi para siswa.

Kerja sama para orangtua di rumah sangat dibutuhkan. Tidak dapat dipungkiri bahwa seorang anak mempunyai kecenderungan untuk bersantai. Hal ini menjadi tantangan bagi para orangtua. Sebab, tidak semua orangtua

mampu secara efektif dalam melakukan pendampingan dan pendisiplinan anak belajar baik di rumah maupun di sekolah.

Lebih dari itu, untuk mengoptimalkan proses adaptasi pendidikan pasca pandemi covid-19, maka dibutuhkan kerjasama dari guru, siswa terutama orang tua siswa. Membangun sikap kerjasama pada masa pemulihan dampak pandemi covid-19 seperti saat ini tidaklah mudah, butuh tanggung jawab semua pihak.

Orang tua orang yang sangat bertanggung jawab penuh atas anaknya. Berhasil atau tidaknya seseorang anak tentu terdapat peran orang tua yang mendidik serta membesarkan mulai dari kecil sampai dewasa, karena seorang anak terlahir seperti kertas kosong, tergantung apa yang akan ditulis, mendidik serta membimbing sampai pada satu titik keberhasilan proses pembelajaran. Korelasi anak dengan sosok orang tua memiliki dampak besar dalam perkembangan si anak terutama dalam membentuk motivasi belajar oleh anak terutama di syarat saat ini. Si anak yang merasa adanya korelasi sangat erat dan hangat dengan orang tuanya merasa bahwa ia di sayangi serta di lindungi dan mendapat perlakuan yang baik yang dapat mendorong aktivitas belajar anak dirumah lebih menyenangkan dan mudah diterima sang anak, biasanya sosok anak sangat cenderung mengikuti kebiasaan orang tuanya dan cenderung kearah yang positif.

Peran orang tua dalam mendampingi kesuksesan anak selama belajar di tempat tinggal menjadi sangat sentral, sekaitan dengan hal tersebut WHO,

pada tahun 2020 telah merilis banyak sekali pedoman bagi orang tua dalam mendampingi putra-putri selama pandemi ini berlangsung yang mencakup tips pengasuhan supaya lebih positif dan konstruktif pada mendampingi anak selama beraktivitas di tempat tinggal .

Pada kegiatan belajar motivasi dapat dikatakan menjadi holistik, daya penggerak didalam diri anak yang mengakibatkan mengklaim kelangsungan dan menyampaikan arah aktivitas belajar, sehingga tujuan yang diperlukan dapat tercapai. Motivasi sangat diperlukan sebab seseorang yang tidak memiliki motivasi pada belajar tidak mungkin melakukan kegiatan belajar. Keberhasilan belajar anak dapat ditentukan oleh motivasi belajar yang dimilikinya. Anak yang mempunyai motivasi belajar tinggi cenderung menerima prestasi yang tinggi, tetapi sebaliknya anak yang motivasi belajarnya rendah maka akan menerima prestasi yang rendah pula.

Peran orang tua dalam pendidikan anak jelas dan utama bahwa mereka adalah pendidik yang utama dan pertama mengenai hal ini ada seorang penyair ternama mengungkapkan “Al-ummu madrasatul ula’, iza a’dadtaha a’dadta sya’ban tayyibal ‘araq, yang artinya, ibu adalah madrasah pertama bagi anaknya, jika engkau mempersiapkan ia dengan baik, maka sama halnya engkau mempersiapkan bangsa yang baik pokok pangkalnya. Pertama karena mereka lah yang memberikan pengajaran serta pendidikan. Orang tua memiliki tanggung jawab, kewajiban, dan kuasa untuk menjadikan anak seperti apa. Mengandalkan hasil belajar disekolah saja tidak cukup apa lagi

dengan keadaan seperti saat ini. Tidak sedikit anak yang belum mengerti materi yang sedang dipelajari. Oleh karena itu orang tua harus mengawasi serta membimbing anak. Selain karena waktu belajar lebih banyak, jika dilakukan dengan tepat belajar dirumah bisa saja lebih kondusif. Merujuk pada permasalahan diatas penulis tertarik mengangkat sebuah judul yaitu **“Peran Orang Tua Pada Masa Adaptasi Pasca Pandemi Covid-19 Dalam Membentuk Motivasi Belajar Siswa Kelas IV Di SD IT Al-Washliyah Klambir Lima Kebun”** untuk mengetahui bagaimana peran orang tua dalam membantu motivasi belajar saat dirumah.

B. Identifikasi Masalah

Permasalahan penelitian yang peneliti ajukan ini dapat di identifikasikan sebagai berikut:

1. peran orang tua dalam membentuk motivasi belajar siswa kelas IV pada masa adaptasi pasca pandemi Covid-19 di SD IT Al- Washliyah Klambir Lima Kebun
2. faktor yang menjadi pendukung dan penghambat orang tua dalam membentuk motivasi belajar siswa kelas IV pada masa adaptasi pasca pandemi Covid-19 di SD IT Al-Washliyah Klambir Lima Kebun.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, masalah pokok yang diangkat sebagai kajian penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peran orang tua dalam membentuk motivasi belajar siswa kelas IV pada masa adaptasi pasca pandemi Covid-19 di SD IT Al-Washliyah Klambir Lima Kebun?
2. Faktor apa sajakah yang menjadi pendukung dan penghambat orang tua dalam membentuk motivasi belajar siswa kelas IV pada masa adaptasi pasca pandemi Covid-19 di SD IT Al-Washliyah Klambir Lima Kebun?

D. Batasan Masalah

Batasan masalah identifikasi diatas mengingat keterbatasan penulis baik dari segi kemampuan dan waktu maka masalah diatas penulis batasi pada “ Peran Orang Tua Saat Masa Adaptasi Pasca Pandemi Covid-19 Dalam Membentuk Motivasi Belajar siswa Kelas IV di SD IT Al-Washliyah Klambir Lima Kebun" penulis hanya memfokuskan pada peran orang tua dalam membentuk motivasi belajar siswa kelas IV di SD IT AL-Washliyah Klambir Lima Kebun karena pada siswa di usia yang masih sangat muda butuh pengawasan serta bimbingan orang tua dalam kehidupan serta pembelajaran setiap hari guna membentuk karakter yang baik dan bertanggung jawab dalam menjalankan pendidikannya terutama dalam membentuk motivasi belajar di masa pendemi dan setelah masa pandemi seperti saat ini.

Pada siswa yang masih rata-rata usia sepuluh tahun dan masih di bangku sekolah kelas IV ini lah awal siswa mulai berada pada fase perkembangan yang konkrit. Secara spesifik, Erik Erikson menyebutkan masa siswa siswi sebagai masa industri. Siswa siswi mulai mengembangkan kepribadian seperti pembentukan konsep diri, fisik, sosial dan akademis guna menopang perkembangan jati diri. Pada fase ini lah usia yang paling tepat untuk belajar secara aktif, maka dari itu peran orang tua sangat di butuhkan dalam membentuk motivasi belajar siswa kelas IV di SD IT AL-Wahliyah Klambir Lima Kebun terutama di masa pandemi saat ini yang masih terus terjadi.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian pada hakikatnya akan mengungkapkan apa yang hendak dicapai oleh peneliti. Adapun tujuan penelitian yang dilakukan dalam rangka menulis penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui peran orang tua dalam membentuk motivasi belajar siswa kelas IV pada masa adaptasi pasca pandemi Covid-19 di SD IT Al- Washliyah Klambir L Kebun
2. Untuk mengetahui faktor yang menjadi pendukung dan penghambat orang tua dalam membentuk motivasi belajar siswa kelas IV pada masa adaptasi pasca pandemi Covid-19 di SD IT Al-Washliyah Klambir V Kebun

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti

Semoga penelitian yang dilakukan ini dapat menambah wawasan keilmuan peneliti yang bermanfaat serta dapat dikembangkan kembali ke dalam ruang lingkup yang cakupannya menjadi sebuah referensi yang dapat digunakan untuk memebentuk motivasi belajar pada siswa.

2. Bagi Orang Tua

Semoga penelitian ini dapat mengarahkan dan membimbing orang tua tentang bagaimana peran yang baik yang perlu dilakukan oleh para orang tua terhadap proses pembelajaran anak terutama pada masa pandemi Covid-19 saat ini.

3. Bagi Masyarakat

Semoga penelitian ini memberikan wawasan di tengah-tengah masyarakat sebagai sarana sumber referensi agar dapat memilah dan memilih peran orang tua terhadap pembelajaran anak.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

Kerangka teori merupakan pedoman bagi penulis dalam melakukan penelitian agar penulisan ini terarah dan lebih baik lagi. Berikut kerangka teori yang ada.

1. Peran Orang Tua

Peran merupakan seperangkat tingkah laku seseorang yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan di masyarakat, seperti peran orang tua yang merupakan bagian dari masyarakat. Peran orang tua dalam pendidikan merupakan sesuatu yang sangat penting dan menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar anak.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), peran adalah perangkat tingkah laku seseorang yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat. Seseorang dikatakan telah menjalankan suatu peran apabila telah melaksanakan suatu hak dan kewajiban dalam suatu masyarakat. Menurut Hamalik peran adalah pola tingkah laku tertentu yang merupakan ciri khas semua petugas dari pekerjaan atau jabatan tertentu.¹

Orang tua merupakan orang yang lebih tua atau orang yang dituakan, namun umumnya di masyarakat pengertian orang tua itu adalah orang

¹Jalaluddin, "*Psikologi Agama*", (Jakarta : PT Grafindo Persada 1998), hal 204.

yang telah melahirkan kita yaitu ibu dan bapak, selain yang telah melahirkan kita ke dunia ini ibu dan bapak juga yang mengasuh dan yang telah membimbing anaknya dengan cara memberikan contoh yang baik dalam menjalani kehidupan sehari-hari, selain itu orang tua juga memperkenalkan anaknya ke dalam hal-hal yang terdapat di dunia ini dan menjawab secara jelas tentang sesuatu yang tidak dimengerti oleh anak, maka pengetahuan pertama diterima oleh anak adalah dari orang tuanya karena orang tua adalah pusat kehidupan rohani si anak dan sebagai penyebab berkenalnya dengan alam luar, maka setiap reaksi emosi anak dan pemikirannya di kemudian hari terpengaruh oleh sikapnya terhadap orang tua.²

Sesuai pengertian etimologi, pengertian orangtua yang dimaksud pada pembahasan ini ialah seseorang yg telah melahirkan dan mempunyai tanggung jawab terhadap anak-anak baik anak sendiri maupun anak yang diperoleh melalui jalan adopsi, orang tua akibat adopsi dimaksudkan yaitu dalam kategori orang tua yang sebenarnya sebab dalam praktek kehidupan sehari-hari, orang tua sebab adopsi mempunyai tanggung jawab yg sama dengan orang tua yang sebenarnya, pada berbagai hal yang menyangkut semua indikator kehidupan baik lahiriyah maupun batiniyah, orang tua pada hal ini yaitu suami istri, adalah figur utama dalam famili, tidak ada orang yg lebih utama bagi

²Alsi Rizka Valeza, *“Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Prestasi Anak Di Perum Tanjung Raya Permai Kelurahan Pematang Wangi Kecamatan Tanjung Senang Bandar Lampung”*, (Skripsi S1 Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung, 2017), hal 17.

anaknyanya selain berasal pada orang tuanya sendiri, apalagi bagi istiadat ketimuran, orang tua merupakan simbul primer kehormatan, maka orang tua bagi para anak artinya tumpuan segalanya.

Istilah orang tua atau keluarga dalam sosialisasi menjadi salah satu bagian ikon yang mendapat perhatian khusus, keluarga dianggap penting sebagai bagian bagi masyarakat secara umum. Individu terbentuk karena adanya orang tua dan dari keluarga pada akhirnya akan membentuk masyarakat, sedemikian penting peran orang tua atau posisi keluarga dalam pembentukan masyarakat. Setiap orang menginginkan agar keturunannya dapat dibanggakan dan dapat membahagiakan orang tua dunia akhirat, oleh karena itu keseimbangan antara orang tua dan anak harus dilaksanakan sebaik baiknya. Dalam Al-Qur'an umat islam diperintahkan untuk lebih mengutamakan kerabatnya dalam memberikan perhatian.³ Dalam Firman Allah dalam surat Al-alaaq 1-5:

أَقْرَأْ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ أَلَمْ يَكُنْ عَلِيمًا بِالْقَلَمِ ﴿٣﴾ أَلَمْ يَكُنْ عَلِيمًا بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ أَلَمْ يَكُنْ عَلِيمًا بِالْقَلَمِ ﴿٥﴾

“ Terjemahannya: bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam, Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya. Maksudnya: Allah mengajar manusia dengan perantaraan tulis baca.⁴

³Valeza, “Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Prestasi Anak Di Perum Tanjung Raya Permai Kelurahan Pematang Wangi Kecamatan Tanjung Senang Bandar Lampung”, hal.18.

⁴ Al-qur'an terjemah Al-alaaq 1-5

Orang tua merupakan komponen keluarga yang terdiri dari ayah dan ibu, dan merupakan hasil dari sebuah ikatan perkawinan yang sah yang dapat membentuk sebuah keluarga. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) arti orang tua adalah ayah dan ibu kandung. Orang tua adalah pendidik sejati, pendidik karena kodratnya. Sebab secara alami anak pada masa awal kehidupannya berada di tengah-tengah ibu dan ayahnya. Dalam keluarga, ayah dan ibu merupakan pendidik alamiah karena pada masa awal kehidupan anak, orang tua yang secara alamiah dekat dengan anak-anaknya.

a. Peran Orang Tua Dalam Keluarga

Ayat mengenai peran orang tua dalam keluarga tercantum didalam Q.S Al-isra : 23- 25

﴿ وَقَضَىٰ رَبُّكَ أَلَّا تَعْبُدُوا إِلَّا إِيَّاهُ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا ۚ إِنَّمَا يُبَلِّغُنَّ
 عِنْدَكَ الْكِبَرَ أَحَدُهُمَا أَوْ كِلَاهُمَا فَلَا تَقُلْ لَهُمَا أُفٍّ وَلَا نَهْرَهُمَا
 وَقُلْ لَهُمَا قَوْلًا كَرِيمًا ﴿٢٣﴾ وَأَخْفِضْ لَهُمَا جَنَاحَ الذُّلِّ مِنَ
 الرَّحْمَةِ وَقُلْ رَبِّ ارْحَمْهُمَا كَمَا رَبَّيَانِي صَغِيرًا ﴿٢٤﴾
 رَبُّكُمْ أَعْلَمُ بِمَا فِي نُفُوسِكُمْ ۚ إِن تَكُونُوا صَالِحِينَ فَإِنَّهُ كَانَ
 لِلْأَوَّابِينَ غَفُورًا ﴿٢٥﴾

Terjemahannya : “dan Tuhanmu telah memerintahkan supaya kamu jangan menyembah selain Dia dan hendaklah kamu berbuat baik pada ibu bapakmu dengan sebaik-baiknya. jika salah seorang di antara keduanya atau Kedua-duanya sampai berumur lanjut dalam pemeliharaanmu, Maka sekali-kali janganlah kamu mengatakan kepada keduanya Perkataan "ah" dan

janganlah kamu membentak mereka dan ucapkanlah kepada mereka Perkataan yang mulia, dan rendahkanlah dirimu terhadap mereka berdua dengan penuh kesayangan dan ucapkanlah: "Wahai Tuhanku, kasihilah mereka keduanya, sebagaimana mereka berdua telah mendidik aku waktu kecil. Tuhanmu lebih mengetahui apa yang ada dalam hatimu; jika kamu orang-orang yang baik, Maka Sesungguhnya Dia Maha Pengampun bagi orang-orang yang bertaubat. Mengucapkan kata Ah kepada orang tua tidak dibolehkan oleh agama apalagi mengucapkan kata-kata atau memperlakukan mereka dengan lebih kasar daripada itu."⁵

Menurut Nirwana, orang tua memiliki peran didalam keluarganya.

Peran orang tua dalam keluarga adalah sebagai berikut:

- 1) Kedua orang tua mempunyai tugas untuk menyayangi anak-anaknya.
- 2) Orang tua mempunyai tugas dalam menjaga ketentraman dan ketenangan lingkungan rumah serta menyiapkan ketenangan jiwa anak-anak.
- 3) Saling menghormati antara orang tua dan anak dengan kata lain yaitu mengurangi kritik dan pembicaraan negatif berkaitan dengan kepribadian dan perilaku mereka serta menciptakan iklim kasih sayang dan keakraban, dan pada waktu yang bersamaan kedua orang tua harus menjaga akhlak dan hukum mereka terkait dengan diri mereka dan orang lain.
- 4) Mewujudkan kepercayaan. Sebagai orang tua memberikan penghargaan dan kelayakan kepada mereka, karena hal ini akan menjadikan mereka maju dan berusaha serta berani dalam bersikap.

⁵ Al-quran terjemah Al-isra ayat 23-25

- 4) Mewujudkan kepercayaan. Sebagai orang tua memberikan penghargaan dan kelayakan kepada mereka, karena hal ini akan menjadikan mereka maju dan berusaha serta berani dalam bersikap.
- 5) Mengadakan perkumpulan keluarga. Dengan mengadakan perkumpulan atau pertemuan secara pribadi dengan anak itu, maka sebagai orang tua bisa mengetahui kebutuhan jiwa anak, mereka selalu ingin tahu tentang dirinya sendiri. Orang tua merupakan tempat rujukan bagi segala permasalahan anak, jangan sampai anak mendapatkan informasi dalam kehidupan keseharian dari orang lain, oleh karena itu perlu adanya kedekatan. Orang tua merupakan teladan bagi anak dalam pembentukan karakter dan kepribadian.⁶

Peran orang tua terhadap anak di dalam keluarga adalah motivator, fasilitator, dan mediator, yaitu sebagai berikut:

1. Motivator, orang tua harus senantiasa memberikan dorongan terhadap anak untuk berbuat kebajikan dan meninggalkan larangan tuhan, termasuk menuntut ilmu pengetahuan.
2. Fasilitator, kunjungan orangtua kesekolah untuk mengetahui perkembangan anak disekolah dan dirumah orang tua harus memberikan fasilitas, pemenuhan kebutuhan keluarga anak berupa sandang, pangan, papan termasuk kebutuhan pendidikan.
3. Mediator, peran orang tua dituntut menjadi sebagai mediator, hendaknya memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang media

⁶ Nur Aisyatinnaba, "*Peran Orang Tua dalam Memotivasi Belajar Siswa*" (Studi Kasus pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 03 Kecamatan Losari, Kabupaten Brebes), Skripsi, (Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2015), hal 20.

pendidikan baik jenis dan bentuknya, baik media material maupun non material.

Dalam pengertian Doyle mengemukakan dua peran orang tua dalam pembelajaran yaitu menciptakan keteraturan (*establishing order*) dan memfasilitasi proses belajar (*facilitating learning*). Yang dimaksud keteraturan disini mencakup hal-hal yang terkait langsung atau tidak langsung dengan proses pembelajaran, seperti tata letak tempat duduk, disiplin anak, interaksi anak dengan sesamanya, interaksi anak dengan guru, jam masuk dan keluar untuk setiap sesi mata pelajaran, pengelolaan sumber belajar, pengelolaan bahan ajar, prosedur dan sistem yang mendukung proses pembelajaran, lingkungan belajar, dan lain-lain.⁷

b. Peran Orang Tua Dalam Pendidikan

Peran orang tua dalam pendidikan akan menentukan keberhasilan bagi pendidikan anak-anaknya, di antara orang tua dalam pendidikan adalah sebagai berikut :

1) Pendidik (edukator)

Pendidik dalam Islam yang pertama dan utama adalah orang tua yang bertanggung jawab terhadap anak didik dengan mengupayakan perkembangan seluruh potensi anak didik, baik potensi afektif, potensi kognitif dan potensi psikomotor.

⁷Makmun Syamsudin, "*Psikologi Pendidikan*", (Bandung : Remaja Rosdakarya, 1999), hal 40-43.

2) Pendorong (motivator)

Motivasi adalah daya penggerak atau pendorong untuk melakukan sesuatu pekerjaan. Motivasi bisa berasal dari dalam diri (intrinsik) yaitu dorongan yang datang dari hati sanubari, umumnya karena kesadaran akan pentingnya sesuatu. Dan motivasi yang berasal dari luar (ekstrinsik) yaitu dorongan yang datang dari luar diri (lingkungan), misalnya dari orang tua, guru, teman-teman dan anggota masyarakat.

3) Fasilitator

Anak yang sedang belajar selain harus terpenuhi kebutuhan pokoknya, juga membutuhkan fasilitas belajar seperti ruang belajar, meja, kursi, penerangan, alat tulis menulis, buku dan lain-lain. Jadi orang tua berkewajiban memenuhi fasilitas belajar agar proses belajar berjalan dengan lancar.

4) Pembimbing

Sebagai orang tua tidak hanya berkewajiban memberikan fasilitas dan biaya sekolah saja. Tetapi anak juga membutuhkan bimbingan dari orang tuanya.⁸

Dengan demikian, orang tua sangat berperan dalam perkembangan anak. Peranan orang tua sangat besar dalam membina, mendidik, memotivasi, dan membesarkan anak hingga menjadi sukses. Motivasi

⁸Nur Aisyatinnaba, "*Peran Orang Tua Dalam Memotivasi Belajar Siswa*", hal. 22-23.

tersebut dapat berasal dari dalam diri anak (intrinsik) dan motivasi dari luar (ekstrinsik).

Di antara peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak adalah sebagai berikut:

- a) Pertama, dengan mengontrol waktu belajar dan cara belajar anak
- b) Kedua, memantau perkembangan kemampuan akademik anak. Orang tua diminta untuk memeriksa kembali nilai-nilai ulangan dan tugas anak mereka,
- c) Ketiga, memantau perkembangan kepribadian yang mencakup sikap, moral dan tingkah laku anak-anak. Hal ini dapat dilakukan orang tua dengan berkomunikasi dengan wali kelas untuk mengetahui perkembangan anak di sekolah,
- d) Keempat, memantau keefektifitas jam belajar di sekolah. Orang tua dapat menanyakan aktifitas yang dilakukan anak mereka selama berada di sekolah.⁹

Peran orang tua dalam hal pendidikan anak sudah seharusnya berada pada urutan pertama, para orang tua lah yang paling mengerti benar akan sifat-sifat baik dan buruk anak-anak nya, apa saja yang mereka sukai dan apa saja yang mereka tidak sukai. Memantau serta merancang strategi sangat diperlukan adanya dari orang tua terhadap anak untuk meningkatkan perkembangan kemampuan akademik.

⁹Ningrum, "Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Di Kelurahan Margorejo 25 Polos Kecamatan Metro Selatan", hal 14-15.

Menurut Hwie Prasetyo, terdapat beberapa aspek peran orang tua dalam membantu proses belajar anak yaitu:

- a. Menyediakan fasilitas belajar, fasilitas yang dimaksud adalah tempat belajar, alat tulis, buku-buku pelajaran, dan lain sebagainya. Fasilitas belajar ini dapat membantu memudahkan anak dalam proses belajar sehingga anak tidak mendapatkan hambatan dalam belajar.
- b. Mengawasi kegiatan belajar anak dirumah, orang tua perlu mengawasi kegiatan belajar dirumah karena dengan mengawasi kegiatan belajar anak, orang tua dapat mengetahui apakah anak sudah belajar dengan baik ataupun belum. Melalui pengawasan orang tua anak dapat belajar dengan teratur serta dapat mengerjakannya tanpa menunda
- c. Mengawasi penggunaan waktu belajar dirumah, orang tua perlu mengawasi kegiatan belajar anak dirumah, apakah anak sudah menggunakan waktu belajarnya dengan baik atau belum. Orang tua dapat membantu anak menyusun jadwal belajar.
- d. Mengawasi kesulitan belajar anak, untuk membantu dalam proses pendidikan, orang tua ikut serta dalam proses belajar termasuk mengetahui cara yang digunakan untuk membantu anak dalam belajar. Semakin banyak pengetahuan orang tua maka akan semakin banyak materi yang diberikan kepada anak. Bertambahnya pengetahuan orang tua juga akan memudahkan anak dalam mencari tempat jawaban dari setiap pertanyaan

- e. Menolong kesulitan yang dihadapi anak dalam belajar, orang tua perlu mengenal atau mengetahui kesulitan yang dihadapi anak dalam belajar, karena dengan mengetahui kesulitan tersebut, orang tua mampu membantu menyelesaikannya. Apabila orang tua tidak mengenali kesulitan yang dihadapi anak dalam belajar maka proses belajar anak akan terhambat.¹⁰

2. Motivasi Belajar

1. Pengertian Belajar

Belajar adalah modifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman (*learning is defined as the modification or strengtheing of behavior through experiencing*) menurut pengertian ini belajar erupakan suatu proses, suatu kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan. Belajar bukan hanya mengingat, akan tetapi lebih luas dari itu, yakni mengalami. Hasil belajar bukan suatu penguasaan hasil latihan melainkan pengubahan kelakuan.

Sejalan dengan perumusan di atas, ada pula tafsiran lain tentang belajar yang menyatakan, bahwa belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku individu melalui interaksi dan lingkungan.

Dari pengertian-pengertian di atas dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

- a. Situasi belajar harus bertujuan dan tujuan-tujuan itu diterima baik oleh masyarakat. Tujuan merupakan salah satu aspek dari situasi belajar.

¹⁰Ridwan Abdullah Sani, "*Pendidikan Karakter*", (Jakarta: PT Bumi Aksara 2016), hal 99.

- b. Tujuan dan maksud belajar timbul dari kehidupan anak sendiri.
- c. Di dalam mencapai tujuan itu, murid akan senantiasa menemui kesulitan-kesulitan, rintangan, dan situasi-situasi yang tidak menyenangkan.
- d. Hasil belajar yang utama ialah pola tingkah laku yang bulat.
- e. Proses belajar terutama mengerjakan hal-hal yang sebenarnya. Belajar apa yang diperbuat dan mengerjakan apa yang dipelajari.
- f. Kegiatan-kegiatan dan hasil-hasil belajar dipersatukan dan dihubungkan dengan tujuan dalam situasi belajar.
- g. Murid memberikan reaksi secara keseluruhan. Murid mereaksi sesuatu aspek lingkungan yang bermakna baginya.
- h. Murid di arahkan dan dibantu oleh orang-orang yang berada dalam lingkungan itu.
- i. Murid-murid dibawa atau diarahkan ke tujuan-tujuan lain, baik yang berhubungan maupun yang tidak berhubungan dengan tujuan utama dalam situasi belajar.¹¹

Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Perubahan yang terjadi dalam diri seseorang banyak

¹¹Oemar Hamalik, "*Proses Belajar Mengajar*". (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2001), hal. 27-29.

sekali, baik sifat maupun jenisnya karena itu, sudah tentu tidak setiap perubahan dalam diri seseorang merupakan perubahan dalam arti belajar.¹²

Belajar merupakan proses dasar dari perkembangan hidup manusia. Dengan belajar, manusia melakukan perubahan-perubahan kualitatif individu sehingga tingkah lakunya berkembang. Semua aktivitas dan prestasi hidup manusia tidak lain adalah hasil dari belajar. Belajar itu bukan sekedar pengalaman. Belajar adalah suatu proses, dan bukan suatu hasil. Karena itu berlangsung secara aktif dan integratif dengan menggunakan berbagai bentuk perbuatan untuk mencapai suatu tujuan. Proses belajar itu berbeda dengan proses kematangan. Kematangan adalah proses dimana tingkah laku dimodifikasi sebagai akibat dari pertumbuhan dan perkembangan struktur serta fungsi-fungsi jasmani. Dengan demikian, tidak setiap perubahan tingkah laku pada diri individu adalah merupakan hasil belajar.¹³

a. Pengertian Motivasi Belajar

Motif berasal dari bahasa latin yaitu *movere* yang artinya bergerak. Motif yang di istilahkan *needs* adalah dorongan yang sudah terikat pada suatu tujuan dari pernyataan Ahmadi pada tahun 1999. Perilaku manusia senantiasa dilatar belakangi motif dan motivasi. Beragamnya motif dan motivasi mewarnai kehidupan manusia, misalnya makan karena lapar, ingin

¹²Slameto, "*Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*". (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), hal 2.

¹³Wasty Soemanto, "*Psikologi Pendidikan Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan*". (Jakarta).

Rineka Cipta, 2012), hal. 104-105.

mendapat kasih sayang, ingin diterima lingkungan dan sebagainya hal ini juga di kemukakan oleh Ahmadi pada tahun 1998. Pendapat para ahli dalam literatur yang dibaca oleh penulis, bahwa pengertian motif dan motivasi hampir sama dan tidak ditemukan perbedaan arti yang mendasar. Maksud dan pengertiannya sama, hanya berbeda dalam memformulasikan kalimat pada motif dan kalimat pada motivasi saja. Sedangkan arti yang terkandung dalam motif dan motivasi sebenarnya memiliki persamaan. Oleh karena itu dalam penjelasan berikutnya pada tulisan ini tidak dibedakan antara motif dan motivasi. Ahmadi pada tahun 1998 menjelaskan lebih lanjut, bahwa motivasi adalah suatu kekuatan yang terdapat dalam diri organisme yang menyebabkan organisme itu bertindak atau berbuat. Adapun motivasi menurut Winkel pada tahun 1997 adalah sebagai daya penggerak dari dalam diri individu dengan maksud mencapai kegiatan tertentu dan untuk mencapai tujuan tertentu. Menurut Chaplin pada tahun 1999 mendefinisikan motivasi sebagai variabel penyelang yang digunakan untuk menimbulkan faktor-faktor tertentu di dalam organisme, yang membangkitkan, mengelola, mempertahankan, dan menyalurkan tingkah laku menuju suatu sasaran. Murray dalam Chaplin, pada tahun 1999 juga mengemukakan pendapatnya sendiri mengenai motivasi.

Ia menyebutkan motivasi sebagai motif untuk mengatasi rintangan-rintangan atau berusaha melaksanakan sebaik dan secepat mungkin pekerjaan-pekerjaan yang sulit. Walgito dalam karya tulis nya pada tahun 2002 telah menyatakan motivasi merupakan kekuatan yang terdapat dalam

diri organisme yang menyebabkan organisme itu bertindak atau berbuat dan dorongan ini biasanya tertuju pada suatu tujuan tertentu. Sejalan dengan pendapat diatas, Suryabrata pada penelitiannya tahun 2000 menyatakan motivasi suatu keadaan dalam diri individu yang mendorong individu untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan.

Mengutip pendapat Mc. Donald pada karya tulis Tabrani pada 1992 di halaman 100, "*motivation is energy change within the person characterized by affective arousal and anticipatory goal reaction.*" Motivasi adalah sesuatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif dan reaksi untuk mencapai tujuan. Dari perumusan yang dikemukakan Mc. Donald ini mengandung tiga unsur yang saling berkaitan, yaitu: 1) motivasi dimulai dari adanya perubahan energi dalam pribadi, 2) motivasi ditandai dengan timbulnya perasaan (*affective arousal*), 3) motivasi ditandai oleh reaksi-reaksi untuk mencapai tujuan. Berdasar uraian di atas jelas kiranya bahwa motivasi bertalian erat dengan suatu tujuan. Makin berharga tujuan itu bagi yang bersangkutan, makin kuat pula motivasinya. Jadi motivasi itu sangat berguna bagi tindakan atau perbuatan seseorang.

Penjelasan mengenai fungsi-fungsi motivasi adalah:

- 1) Mendorong manusia untuk bertindak/berbuat. Motivasi berfungsi sebagai penggerak atau motor yang memberikan energi/kekuatan kepada seseorang untuk melakukan sesuatu.
- 2) Menentukan arah perbuatan. Yakni ke arah perwujudan tujuan atau cita-cita. Motivasi mencegah penyelewengan dari jalan yang harus

ditempuh untuk mencapai tujuan. Makin jelas tujuan itu, makin jelas pula jalan yang harus ditempuh.

- 3) Menyeleksi perbuatan. Artinya menentukan perbuatan-perbuatan mana yang harus dilakukan, yang serasi, guna mencapai tujuan itu dengan menyampingkan perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan dan hal ini di kemukakan oleh Ngalim Purwanto pada tahun 2002 di halaman 71.¹⁴

Motivasi dapat dikatakan sebagai dorongan psikologis yang merupakan perubahan energi pada diri seseorang anak untuk tetap bersemangat dan bertahan melakukan sesuatu yang sesuai dengan arah dan tujuan yang ingin dicapainya secara sadar maupun tidak sadar. Sementara dalam pembahasan ini, tujuan yang dimaksud adalah tujuan belajar.

Menurut Sudjana terdapat beberapa aspek motivasi belajar anak yaitu sebagai berikut:

1. Minat dan perhatian anak terhadap pelajaran
2. Semangat anak untuk melaksanakan tugas-tugas belajarnya
3. Tanggung jawab anak untuk melaksanakan tugas-tugas belajarnya
4. Rasa senang dalam mengerjakan tugas dari guru
5. Reaksi yang ditunjukkan anak terhadap stimulus yang diberikan.¹⁵

¹⁴Suharni Purwanti, “ *Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*”. Vol 3 No.1. Desember 2018, hal 135-136.

¹⁵Siti Partini Sudirman. “ *Psikologi Pendidikan*”, hal 61.

b. Jenis-Jenis Motivasi

- 1) Motivasi intrinsik, yang timbul dari dalam diri individu, misalnya keinginan untuk mendapat keterampilan tertentu, memperoleh informasi dan pengertian, mengembangkan sikap untuk berhasil, menyenangkan kehidupan, keinginan diterima oleh orang lain.
- 2) Motivasi ekstrinsik, yang timbul akibat adanya pengaruh dari luar individu. Seperti hadiah, pujian, ajakan, suruhan, atau paksaan dari orang lain sehingga dengan keadaan demikian orang mau melakukan sesuatu. Hal ini di terangkan oleh Tabranipada tahun 1992 halaman 120.¹⁶

c. Fungsi Motivasi dan Sumber Motivasi

1) Fungsi Motivasi

Setiap motivasi berkaitan erat dengan suatu tujuan atau cita-cita motivasi sangat dibutuhkan untuk melakukan suatu tindakan atau perbuatan seseorang, menurut Purwanto dalam karya tulisnya pada tahun 2003 yaitu:

- a) Motif itu mendorong manusia untuk berbuat/bertindak. Motif itu berfungsi sebagai penggerak atau sebagai motor yang memberikan energi (kekuatan) kepada seseorang yang melakukan suatu tugas.
- b) Motif itu menentukan arah perbuatan. Yakni kearah perwujudan suatu tujuan atau cita-cita. Motivasi mencegah penyelewengan dari

¹⁶Suharni Purwanti, “ *Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*”. Vol 3 No.1. Desember 2018 hal 136.

jalan yang harus ditempuh untuk mencapai tujuan itu. Makin jelas tujuan itu, makin jelas pula terbentang jalan yang harus ditempuh.

- c) Motif itu menyeleksi perbuatan kita. Artinya menentukan perbuatan-perbuatan mana yang harus dilakukan, yang serasi, guna mencapai tujuan itu dengan menyampingkan perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan itu. Motivasi dapat memberikan energi positif bagi individu untuk melakukan suatu perbuatan dan menentukan perbuatan apa yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai tersebut dengan cara menyampingkan perbuatan-perbuatan yang kurang bermanfaat.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa motivasi memiliki tiga fungsi yaitu mendorong manusia untuk berbuat, menentukan arah perbuatan, dan menyeleksi perbuatan mana yang baik dan mana yang untuk membantu individu mencapai suatu tujuan yang ditetapkan.¹⁷

2) Sumber Motivasi

Motivasi dibedakan menjadi dua berdasarkan sumber datangnya motivasi, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah suatu motivasi internal untuk melakukan suatu demi sesuatu atau tujuan itu sendiri, Sedangkan motivasi ekstrinsik adalah melakukan sesuatu untuk mendapatkan sesuatu yang lain atau cara untuk mencapai tujuan Santrock pada tahun 2013. Motivasi intrinsik adalah motivasi dari dalam diri individu, yang aktif dan berfungsi tanpa perlu

¹⁷Ardiyansyah, " *Hubungan Antara Dukungan Sosial Orang Tua Dengan Motivasi Belajar* ", (Skripsi UIN Raden Intan Lampung, 2019), hal.12- 13.

ada rangsangan dari luar, karna di dalam diri individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu tanpa adanya paksaan. Motivasi ekstrinsik aktif dan berfungsi karna adanya rangsangan dari luar diri individu, seperti orang tua, guru, teman, dan lingkungan masyarakat. Sifat-sifat yang dimiliki motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik menurut Ginting pada 2010 :

a. Sifat Motivasi Intrinsik:

- 1) Bertahan lebih lama dibandingkan dengan motivasi ekstrinsik, karna motivasi intrinsik muncul atas kesadaran individu.
- 2) Tidak selalu timbul atau ada dalam diri individu.

b. Sifat Motivasi Ekstrinsik:

- 1) Mudah hilang atau tidak dapat bertahan lama karna muncul bukan atas kesadaran sendiri.
- 2) Motivasi ekstrinsik jika diberikan terus menerus akan menimbulkan motivasi intrinsik dalam diri siswa.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan sumber motivasi dibedakan menjadi dua, yaitu intrinsik dan ekstrinsik. Motivasi intrinsik lahir dari dalam diri individu tanpa perlu ada rangsangan dari luar seperti orang tua, guru, tema, dan lingkungan masyarakat. Sedangkan motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang tumbuh karna adanya rangsangan dari luar individu, yang diberikan oleh orang tua, guru, teman, dan lingkungan sekitar. Motivasi ekstrinsik misalnya seorang siswa yang berusaha meraih ranking 1 di kelas agar mendapatkan hadiah dari orang tua, belajar agar

tidak dimarahi guru, mendapatkan nilai tinggi agar mendapatkan pujian dari teman.¹⁸

4. Hubungan Orang Tua Dengan Motivasi Belajar

Hubungan orang tua dengan motivasi belajar anak berupa dukungan secara moril yang dilakukan orang tua terhadap anaknya. Hal ini dilakukan dikarenakan setiap anak wajib mendapatkan dukungan awal dari orang tuanya sebelum mendapatkan pembelajaran dari luar lingkungan keluarga.

Hasbullah menyampaikan bahwa dalam belajar orang tua mempunyai peran yang cukup penting terhadap keberhasilan belajar anak. Orang tua adalah orang yang pertama dan utama yang bertanggung jawab terhadap kelangsungan hidup dan pendidikan anaknya. Oleh karena itu, sebagai orang tua harus dapat membantu dan mendukung terhadap segala usaha yang dilakukan oleh anaknya serta dapat memberikan pendidikan informal guna membantu pertumbuhan dan perkembangan anak tersebut serta untuk mengikuti atau melanjutkan pendidikan pada program pendidikan formal di sekolah.¹⁹

5. Penelitian yang relevan

Peneliti mengemukakan dan menunjukkan dengan tegas bahwa masalah yang akan dibahas belum pernah diteliti atau berbeda dengan penelitian sebelumnya. Dalam penelitian ini Peneliti memperkuat hasil

¹⁸*Ibid*, hal 13-14.

¹⁹Anggi Roma Ito Hutasuhut. “*Hubungan Antara Orang Tua Dengan Motivasi Belajar Siswa SMP Swasta Al-Maksum Desa Cinta Rakyat*”. Skripsi Universitas Medan Area Fakultas Psikologi. 2017. Hal 32.

penelitiannya dengan memperjelas dan memberikan perbedaan dengan penelitian yang telah ada sebelumnya. Ada beberapa penelitian yang ada sebelumnya yang Peneliti gunakan sebagai patokan dalam menyusun Skripsi ini diantaranya:

- 1) Roliza perantika pada penelitian tahun 2021, Mahasiswi Universitas Islam Negeri Bengkulu dengan judul Skripsi Peran Orang Tua Dalam Belajar Daring Siswa Min. 1 Kepahiang Pada Masa Pandemi Covid-19.²⁰ memaparkan pada skripsinya bahwa Peran Orang Tua Sangatlah penting, sama halnya dengan peran seorang guru, karena orang tua juga merupakan guru bagi siswa ketika berada di rumah, orang tua haruslah mempunyai pengetahuan yang lebih guna untuk mempermudah dalam penyampaian materi dari guru kepada anak, juga guna untuk mempermudah bagi anak menerima apa yang telah di sampaikan, dengan cara yang bervariasi dari orang akan membuat menarik bagi anak. Dalam belajar daring pada masa pandemi covid-19 seperti sekarang ini orang tua sangat berperan dalam membimbing, mengawasi, mendampingi, dan memfasilitas anak saat belajar.
- 2) Umi Farida Ningsih mengemukakan penelitian pada tahun 2020 Mahasiswi Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi dengan judul skripsinya Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Desa Tirta Kencana

²⁰Roliza Perantika. “ *Peran Orang Tua Dalam Belajar Daring Siswa Min 1 Kepang Pada Masa Pandemi Covid-19*”. Skripsi Institut Agama Islam Negeri Bengkulu. 2021. Hal 102.

Kecamatan Rimbo Bujang Kabupaten Tebo.²¹ Ia menyimpulkan bahwa peran orang tua sudah dalam kategori cukup baik meskipun terdapat beberapa hambatan, namun hambatan tersebut dapat diatasi sehingga kegiatan belajar anak dirumah tetap terlaksana. Para orang tua berusaha selalu meningkatkan motivasi belajar anak yaitu dengan cara menyediakan fasilitas belajar anak, mengawasi kegiatan belajar anak dirumah, mengawasi waktu belajar anak, mengawasi kesulitan belajar anak, serta membantu kesulitan belajar anak.

- 3) Penelitian yang dilakukan oleh Victor Jimmi salah satu Mahasiswa Uin Raden Fatah Palembang dengan judul “Peranan Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Palembang”.²² Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peranan orang tua siswa dalam meningkatkan motivasi belajar. Persamaan dari penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang peran orang tua terhadap peningkatan motivasi belajar. Kesamaan juga terletak pada metode dan teknik penelitian yang digunakan. Dalam penelitian ini sama-sama menggunakan metode kualitatif deskriptif, dengan tujuan agar dapat mendeskripsikan fenomena yang terjadi. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun perbedaannya yaitu terletak pada setting

²¹Umi Farida Ningsih. “ *Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Pada Masa Pandemi Covid-19 di Desa Tirta Kencana Kecamatan Rimbo Bujang Kabupaten Tebo*”. Skripsi Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. 2020. Hal 64.

²²Victor Jimmi. “ *Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Palembang*”. Skripsi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. 2017. Hal 86.

penelitian. Penelitian tersebut dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Palembang, sedangkan penelitian ini dilakukan pada anak-anak serta orang tua yang ada di Desa Tirta Kencana Kecamatan Rimbo Bujang 37 Lexy Moleong, Metode Penelitian Kualitatif halaman 120 30 Kabupaten Tebo. Dari perbedaan tersebut sehingga nantinya akan menghasilkan penelitian yang berbeda pula.

4. penelitian yang dilakukan oleh Wahidin dengan judul “ Peran Orang Tua Dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Pada Anak Sekolah Dasar”.²³ Ia menyimpulkan penelitiannya bahwa orang tua memiliki peranan yang sangat penting dalam pendidikan anak-anaknya di antaranya sebagai motivator. Dalam hal ini orang tua harus senantiasa memberikan dorongan kepada anaknya agar mempunyai semangat dalam belajar, khususnya dalam belajar di rumah sebagai penunjang keberhasilan prestasi di sekolahnya. Adapun upaya yang dapat dilakukan orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak antara lain: 1) Mengetahui hasil; 2) Memberikan hadiah dan hukuman; 3) Menyediakan alat atau fasilitas yang dibutuhkan. Orang tua sebagai pendidik harus senantiasa memperhatikan perkembangan pribadi anak sebagai penentu dalam perlakuan pendidikan yang sesuai dengan periode atau tingkat usia serta kemampuan berfikir anak.

²³Wahidin. ” *Peran Orang Tua Dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Pada Anak Sekolah Dasar*”. Jurnal. Vol 3. No 1. April 2019. Hal 244.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Metode yang Digunakan dan Alasannya

Penelitian dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan metode penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang yang diamati. Penelitian ini bermaksud mengkaji secara mendalam tentang bagaimana peran orang tua dalam membentuk motivasi belajar pada siswa khususnya di sekolah SD IT Al-washliyah klambir lima Kec. Hamparan perak Kab. Deli Serdang.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Adapun tempat penelitian yang diteliti berada di SD IT Al-washliyah Klambir Lima Kebun Gg. Harapan I No. 8 Kec. Hamparan Perak, Kab. Deli Serdang, Sumatera Utara.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini pada umumnya dilaksanakan selama kurun waktu kurang lebih 6 bulan, peneliti mulai meneliti sejak bulan september 2021 sampai kedepannya.

C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data ini digunakan untuk mempermudah proses penelitian. Sumber data yang diperoleh peneliti pada judul ini adalah :

1. Data primer

Data Primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber pertama (first hand) melalui observasi atau wawancara lapangan, tanpa adanya perantara. Sumber yang dimaksud dapat berupa benda, situs, atau manusia. Teknik pengumpulan data primer ini tergantung dari jenis data yang diperlukan. Melalui sumber data primer ini, peneliti akan mendapatkan hasil yang sesuai dengan fakta yang jelas. Peneliti mendapatkan sumber data langsung dari subjek penelitian di SD IT Al-washliyah Klambir Lima Kebun. Peneliti mengambil sumber data yang paling utama melalui para orang tua dan siswa SD IT Al-washliyah Klambir Lima Kebun. Para orang tua merupakan sumber utama untuk mendapatkan informasi dan data mengenai peran orang tua saat masa pandemi sebagai fasilitator dalam membentuk motivasi pada anak-anak nya dirumah.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti. Data sekunder ini dilakukan sebagai data pendukung penelitian, untuk penelitian kualitatif tentu sumber data yang digunakan adalah manusia, peristiwa maupun dokumentasi atau yang telah ada sebelumnya. Adapun data sekunder yang dimaksud yaitu: skripsi, jurnal, kepustakaan buku serta dokumen yang mendukung lainnya.

D. Prosedur Pengumpulan Data

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini berbasis kualitatif.

Penyusun penelitian ini, Penulis menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*), hal ini dilakukan untuk menjelaskan berbagai macam persoalan-persoalan yang berkenaan dengan pokok permasalahan yang dikaji. Penelitian lapangan (*field research*), dapat juga dianggap sebagai pendekatan luas dalam penelitian kualitatif atau sebagai metode untuk mengumpulkan data kualitatif. Ide pentingnya adalah bahwa peneliti berangkat ke lapangan untuk mengadakan pengamatan tentang sesuatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode seperti melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi yang dilakukan secara berulang-ulang agar dapat dipertanggungjawabkan keabsahannya yaitu:

1. Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini melibatkan 3 siswa yang mendapatkan juara kelas yaitu juara 1, 2, dan 3 dari total 24 siswa. Teknik wawancara ini dilakukan dengan cara mengambil sampel dari beberapa responden yang mendukung penelitian ini yaitu:

- a. Orang Tua siswa, ada 3 orang tua yang anaknya mendapatkan juara kelas yang di wawancarai oleh peneliti yaitu: bapak Hari Santoso orang tua dari Afiqa Putri Santoso, bapak Abdul Wahab Kaidir orang tua dari Ziel Rafika, dan ibu Mega Sartika Sari orang tua dari Raisa Azume.

- b. Siswa, siswa yang diwawancarai merupakan siswa yang mendapatkan peringkat kelas mulai dari juara 1, juara 2, dan juara 3 dikelas IV.
- c. Guru, yakni wali kelas yaitu ibu Juliana.

2. Observasi

Dalam penelitian ini ini peneliti mengamati serta mencatat hal-hal penting yang ada di lapangan kemudian peneliti mengamati secara langsung proses belajar mengajar di kelas seperti keadaan belajar yang kondusif, adanya interaksi antara guru dengan murid, suasana kelas yang mendukung, sangat rapi dan bersih, serta guru yang menyampaikan pembelajaran dapat dengan mudah dipahami oleh siswa sehingga terbentuk motivasi belajar yang baik bagi siswa, serta fasilitas yang menunjang proses pembelajaran. Dengan melakukan observasi ini maka peneliti akan memperoleh data mengenai peran orang tua dalam membentuk motivasi belajar pada siswa kelas IV di SD IT Al-washliyah untuk mendukung penelitian ini.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yang diperlukan diantaranya berupa profil sekolah, siswa dikelas, dokumen sarana dan prasarana, dokumentasi penunjang belajar anak dirumah, dan data-data yang mendukung dalam penelitian ini.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan pengumpulan data secara keseluruhan, serta menyederhanakan seluruh data yang terkumpul kemudian mengkajinya dalam suatu susunan yang sistematis untuk selanjutnya dapat diolah dan ditafsirkan atau dimaknai dengan baik. Aktivitas dalam analisis data kualitatif ada tiga, yaitu tahap reduksi data, display data, dan kesimpulan atau verifikasi¹

Menurut Miles dan Huberman yang dikutip Muri Yusuf, bahwa penelitian kualitatif data yang terkumpul melalui berbagai teknik pengumpulan data yang berbeda-beda, seperti *interview*, observasi, kutipan, dan sari dari dokumen, catatan-catatan melalui tape terlihat lebih banyak berupa kata-kata daripada angka. Oleh karena itu data tersebut harus diproses dan dianalisis sebelum dapat digunakan. Adapun tiga kegiatan analisis menurut Miles dan Huberman, yaitu sebagai berikut :

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah kegiatan yang tidak terpisahkan dari analisis data. Peneliti memilih data mana akan diberi kode, mana yang ditarik keluar, dan pola rangkuman sejumlah potongan atau apa pengembangan ceritanya merupakan pilihan analitis. Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang mempertajam, memilih, memfokuskan, membuang, dan mengorganisasikan data dalam satu cara, dimana kesimpulan akhir dapat digambarkan dan di verifikasi. Reduksi data menunjuk kepada proses pemilihan, pemokus,

¹ Lexy Moleong, "*Metode Penelitian Kualitatif*", hal. 6

penyederhanaan, pemisahan, dan pentransformasian data mentah yang terlihat dalam catatan tertulis lapangan (*written-up field notes*). Oleh karena itu reduksi data telah dilakukan sebelum pengumpulan data di lapangan, yaitu pada waktu penyusunan proposal, pada saat menentukan kerangka konseptual, tempat, perumusan pertanyaan penelitian, dan pemilihan pendekatan dalam pengumpulan data. Juga dilakukan pada waktu pengumpulan data, seperti membuat kesimpulan, pengkodean, membuat tema, membuat cluster, membuat pemisahan dan menulis memo. Reduksi data dilanjutkan sesudah kerja lapangan, sampai laporan akhir penelitian lengkap dan selesai disusun.

2. Data Display

Display adalah kumpulan informasi yang telah tersusun membolehkan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Data display dalam kehidupan sehari-hari atau dalam interaksi sosial masyarakat terasing, maupun lingkungan belajar di sekolah atau data display surat kabar sangat berbeda antara satu dengan yang lain. Namun dengan melihat tayangan atau data display dari suatu fenomena akan membantu seseorang memahami apa yang terjadi atau mengerjakan sesuatu. Kondisi yang demikian akan membantu pula dalam melakukan analisis lebih lanjut berdasarkan pemahaman yang bersangkutan. Bentuk data display dalam penelitian kualitatif yang paling sering yaitu teks naratif dan kejadian atau peristiwa itu terjadi dimasa lampau

3. Verifikasi/Kesimpulan

Sejak awal pengumpulan data, peneliti telah mencatat dan member makna sesuatu yang dilihat dan diwawancarainya. Memo dan memo telah ditulis, namun kesimpulan akhir masih jauh. Peneliti harus jujur dan menghindari bias subjektivitas dirinya. Luasnya dan lengkapnya catatan lapangan, jenis metodologi yang digunakan dalam pengesahan dan pengelolaan data, serta pengalaman peneliti dalam penelitian kualitatif, akan memberi warna kesimpulan penelitian. Sejak awal peneliti harus mengambil inisiatif, bukan membiarkan data menjadi rongsokan yang tidak bermakna. Reduksi data, display data dan verifikasi harus dimulai sejak awal, inisiatif berada ditangan peneliti, tahap demi tahap kesimpulan, Kesimpulan telah dimulai sejak awal. Ini apabila proses sudah benar dan data yang dianalisis sudah memenuhi standar kelayakan dan komformitas, maka kesimpulan yang diambil akan dipercayai.

Disamping itu perlu diingat antara reduksi data, display data dan penarikan kesimpulan/verifikasi merupakan segitiga yang saling berhubungan. Antara reduksi data dan display data saling berhubungan timbale balik. Demikian juga antara reduksi data dan penarikan kesimpulan/verifikasi serta antara display data dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Dengan kata lain, pada melakukan reduksi data pada hakikinya sudah penarikan kesimpulan, dan pada waktu penarikan kesimpulan selalu bersumber sekali jadi, kesimpulan menuntut verifikasi oleh orang lain yang ahli dalam bidang yang diteliti, atau mungkin juga

mengecek dengan data lain, namun perlu diingat bahwa seandainya menambah data, berarti perlu dilakukan lagi reduksi data display data dan penarikan kesimpulan berikutnya.²

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam pembahasan dan dalam penyampaian tujuan, pembahasan ini akan dibagi atas beberapa bab bagi lagi atas beberapa sub bab, adapun sistematisnya adalah sebagai berikut:

Bab I. Pendahuluan yang memuat latar belakang masalah indentifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian.

Bab II. Berisikan tentang landasan teori yang di gunakan sebagai landasan berfikir dan menganalisis data yang berisikan tentang pengertian orang tua, peranan orang tua, peranan orang tua dalam keluarga, peranan orang tua dalam pendidikan, pengertian belajar, pengertian motivasi belajar, ciri-ciri belajar.

Bab III. Dalam bab ini menjelaskan gambaran umum tentang lokasi penelitian yang meliputi tempat penelitian, waktu penelitian, sumber data yang akan di teliti, prosedur pengumpulan data, teknis analisis data serta sistematika pembahasan.

² Muri Yusuf, “*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Penelitian Gabungan*”, (Jakarta: Kencana, 2017), hal. 407-409

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Temuan Umum

Pada penelitian ini peneliti memaparkan temuan umum yakni berupa profil sekolah, visi misi sekolah, struktur organisasi, data sarana dan prasarana, serta keadaan kepegawaian bahwa hal ini merupakan temuan umum yang ada di sekolah sd IT Al-washlyah Klambir V Kebun Kec Hamparan Perak Kab Deli Serdang, oleh karena itu peneliti menjabarkan secara terperinci perihal temuan umum ini.

Berikut ini adalah penjabaran secara terperinci dari temuan umum:

1. Profil Sekolah

Sekolah dasar berbasis islam terpadu salah satu sistem pendidikan yang memiliki substansi pendidikan agama islam yang sangat kuat. SD IT Al-Washliyah Klambir Lima Kebun merupakan sekolah dasar berbasis islam terpadu yang terletak di Klambir Lima Kebun Kecamatan Hamparan Perak Kabupaten Deli Serdang. Menurut staff pengajar disekolah yang merupakan seorang kepala sekolah di sekolah dasar SD IT Al-Washliyah Klambir lima kebun ia juga salah satu seorang perintis sekolah ini yang bernama bapak Muhammad Riyad M. Pd. Awal mulanya sekolah ini berdiri berawal dari pengajuan diri bapak Muhammad Riyadh M. Pd. Kepada kepala pimpinan cabang Aljamiatul al-washliyah Kecamatan Hamparan Perak yang bernama bapak Drs. H. Irwansyah M.Pd.

Bahwasannya di klambir lima tepatnya di gang harapan 1 nomor 8 ada bangunan sekolah 2 lantai dan memiliki 6 kelas yg telah diwakafkan ke Al-Washliyah yang kemudian diadakan nya mediasi antara pihak Al-Washliyah dengan pewakaf yang bernama Bapak Ardi Mulyono yang telah di sepakati pada tahun 2018 dengan kondisi bangunan yang sudah mulai rusak dan usang. Dan pada tahun 2018 sekolah SD IT Al Washliyah Klambir Lima Kebun dengan angkatan pertama nya berjumlah 47 siswa yang terbagi menjadi 2 rombongan belajar.¹

Dari hasil observasi yang telah dilakukan profil sekolah SD IT Al-washliyah Klambir Lima Kebun, sebagai berikut:

Tabel 4. 1 : Profil Sekolah

(Sumber data: SD IT Al-Washliyah Klambir Lima Kebun)

Nama Sekolah	SD IT Al- Washliyah Klambir Lima Kebun
Alamat Sekolah	Jln. Klambir Lima Kebun. Gg. Harapan I. No. 8. Kec. Hampan Perak. Kab. Deli Serdang, 20374.
Kecamatan	Hampan Perak
Kabupaten	Deli Serdang
NPSN	69981099
Jenjang Akreditasi	Terakreditasi
Tahun beroperasi	2018

¹ Wawancara dengan bapak Muhammad Riyadh M.Pd. Selaku kepala sekolah SD IT Al-Washliyah Klambir Lima Kebun. Pada tanggal 17 september 2021. Pukul 07.30.

2. Visi dan Misi Sekolah

Adapun visi dan misi di Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Washliyah Klambir V Kebun yaitu:

a. Visi

Sekolah dasar berorientasi pada pendidikan agama, moral dan berwawasan kebangsaan yang mampu menjawab dan menghadapi masa depan.

b. Misi

- 1) Memenuhi kebutuhan pendidikan Islam sejak dini.
- 2) Mendidik dan membentuk pribadi anak sholeh dengan menanamkan kecintaan kepada Alquran
- 3) Merancang dan mengaplikasikan berbagai metode menarik yang telah teruji dalam pendidikan anak usia dini untuk mengembangkan wawasan yang luas dan intelektual.

3. Struktur Organisasi

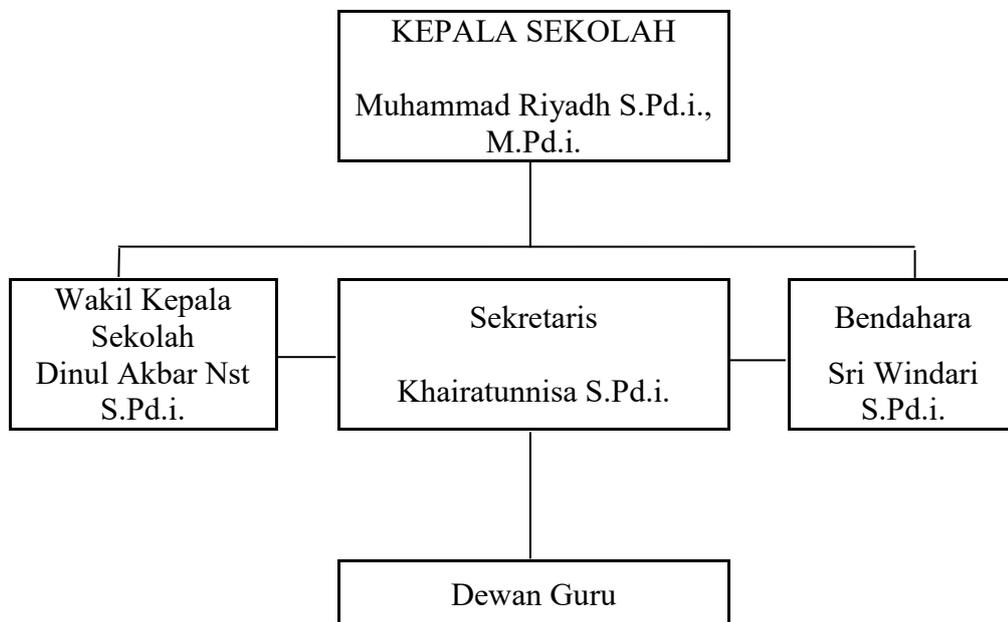
Dalam suatu lembaga pendidikan tidak terlepas dari ketenagaan dalam sumber daya manusia yang ada, khususnya para tenaga pengajar yang dituntut memiliki kualifikasi standart kompeten dalam bidang keahlian masing-masing. Faktor yang menjadi latar belakang pendidikan dan keinginan untuk membenahi mutu dan kualitas individu melalui studi jenjang pendidikan lanjutan yang sesuai dengan tuntutan dan perkembangan dunia pendidikan pada umumnya.

Struktur organisasi SD IT Al-Washliyah Klambir Lima Kebun Kecamatan Hamparan Perak. Struktur organisasi merupakan suatu struktur dimana wewenang pimpinan yang paling tertinggi langsung membawahi bagian bawahannya sesuai dengan bidangnya masing-masing yang telah terstruktur dan bertanggung jawab atas amanah yang telah di terimanya.

**STRUKTUR ORGANISASI SD IT AL-WASHLIYAH
KLAMBIR LIMA KEBUN KECAMATAN HAMPARAN
PERAK**

Tabel 4. 2 : Struktur kepegawaian

(Sumber data: SD IT Al-Washliyah Klambir Lima Kebun)



4. Data sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana merupakan komponen pendidikan berbentuk non manusia yang menunjang terwujudnya keberhasilan proses pembelajaran, belajar mengajar dengan baik. Adapun sarana dan prasarana yang terdapat di SD IT Al-Washliyah Klambir Lima Kebun sebagai berikut:

Tabel 4. 3: data sarana dan prasarana sekolah
(Sumber data: Tata usaha SD IT Al-Washliyah Klambir Lima Kebun)

No	Alat Peraga	Jumlah
1	Banyak ruang kelas	8
2	Ruang guru	1
3	Ruang kepala sekolah	1
4	Komputer	2
5	Papan statistik	1
7	Kamar mandi	4
8	Jam dinding	10
9	Papan tulis	8

10	Meja dan kursi guru	8
11	Meja dan kursi siswa	216
12	Lemari	10
13	Papan panjang	1
14	Rak hasil karya siswa	8
15	Kipas angin	10
16	Perpustakaan	1
17	Bell sekolah	1

5. Keadaan Kepegawaian

a. Keadaan guru

Kualitas Sekolah Dasar Islam Terpadu Klambir Lima Kebun pada prinsipnya tidak terlepas dari ketenagaan dan sumber daya manusia yang ada, khususnya para tenaga pengajar yang sangat dituntut memiliki standart kualifikasi yang kompeten dibidangnya. Berikut ini adalah

kondisi obyektif tenaga guru dan kepegawaian Sekolah Dasar Islam Terpadu Klambir Lima Kebun:

Tabel 4. 4 Daftar Tabel Kepegawaian

(Sumber data: Tata usaha SD IT Al-Washliyah Klambir Lima Kebun)

No	Nama	Jabatan
1	Muhammad Riyadh S.Pd.I., M.Pd	Founder sekolah IT Al-washliyah Klambir Lima
2	Dinul Akbar Nasution S.Pd.I	Founder sekolah IT Al-washliyah Klambir Lima
3	Sri Windari S.Pd.I	Founder sekolah IT Al-washliyah Klambir Lima
4	Khairatun Nisa S.Pd.I	Founder sekolah IT Al-washliyah Klambir Lima
5	Nurul Atika Idora S.Pd.	Guru PJOK
6	Febri Syahfitri S.Pd.	Wali Kelas 1
7	Dwi Indah Lestari	Wali Kelas 1
8	Wulan Dwi Harpani S.Pd.	Wali Kelas 2
9	Popy Citra Dini Samosir S.Pd.	Wali Kelas 2
10	Khairunnisa S.Pd.	Wali Kelas 3
11	Ainun Zariah S.Pd.	Wali Kelas 3
12	Ruri Harpani S.Pd.	Wali Kelas 4
13	Juliana S.Pd.	Wali Kelas 4

b. Keadaan Siswa

Sekolah Dasar Islam Terpadu memiliki jumlah siswa sebanyak 216 siswa, yang terdiri dari 110 siswa putra dan 106 siswa putri. Pada penelitian ini peneliti mengambil sample responden pada siswa kelas IV tepatnya siswa kelas IV A yang berjumlah 24 siswa dalam satu kelas. Peneliti mengerucutkan penelitiannya pada siswa yang mendapatkan juara 1, 2, dan 3 dikelas IV. Berikut perincian jumlah siswa yang ada di Sekolah Dasar Islam Terpadu Klambir Lima Kebun sebagai berikut:

Tabel 4. 5 Daftar Tabel Jumlah Siswa

(Sumber data: Tata usaha SD IT Al-Washliyah Klambir Lima Kebun)

Kelas	Banyak murid		Jumlah siswa
	Laki-laki	Perempuan	
I	27	27	54
II	26	26	52
III	30	27	57
IV	27	26	53

B. Temuan Khusus

Pada penelitian ini peneliti memaparkan temuan khusus sebagaimana telah dijelaskan pada bab sebelumnya, bahwa untuk menganalisis data yang terkumpul baik itu wawancara, observasi maupun dokumentasi yang peneliti lakukan, maka peneliti akan menganalisis dengan sistem deskriptif kualitatif.

Dalam hal ini mendeskriptifkan bagaimana peranan orang tua saat masa pandemi dalam membentuk motivasi belajar siswa kelas IV yang berprestasi dikelas yang mendapatkan juara 1, 2, dan 3. Serta faktor-faktor yang menjadi pendukung dan penghambat orang tua dalam membentuk motivasi belajar siswa terutama di kelas IV. Dengan sistem ini diharapkan peneliti dapat menghasilkan data deskriptif yang nantinya dapat dipaparkan dalam bentuk laporan maupun uraian.

Untuk menganalisis permasalahan ini, maka penulis menghubungkan hasil data dari wawancara, observasi, dan dokumentasi yang didapat dilapangan. Wawancara dilaksanakan dengan menggunakan 7 data responden yaitu, 3 orang tua siswa yang anaknya berprestasi , 3 orang siswa yang berprestasi, dan 1 guru wali kelas.

Data yang tidak terungkap melalui wawancara akan dilengkapi dengan data hasil observasi dan untuk memperkuat substansi data hasil wawancara dan observasi maka dilakukan telaah terhadap dokumentasi.

1. Peran Orang Tua Pada Saat Masa Adaptasi Pasca Pandemi Covid-19 dalam membentuk motivasi belajar siswa kelas IV Di SD IT Al-Washliyah Klambir Lima Kebun

Peranan orang tua siswa dalam membentuk motivasi belajar anak sehingga berprestasi dan mendapatkan juara kelas dapat ditemukan peneliti setelah mewawancarai responden.

Proses pembelajaran pada masa pandemi terutama para orang tua dalam membentuk motivasi belajar anak tentu saja beragam macam cara yang dilakukan para orang tua agar anak-anaknya bersemangat untuk terus belajar.

Hal yang paling esensial dalam belajar terutama pada masa pandemi bagi siswa adalah orang tua, namun orang tua hanya mampu memonitoring bagaimana proses belajar anak ketika berada di rumah, sementara ketika berada di luar rumah peran memonitoring seorang anak sepenuhnya berada pada orang tua, guru, serta masyarakat sekitar. Sebagai orang tua tidak hanya berkewajiban memberikan fasilitas dan biaya sekolah saja. Tetapi anak juga membutuhkan bimbingan dari orang tuanya.

1. Memberikan perhatian lebih terhadap anak

Bahwa anak yang berprestasi dan mendapatkan nilai yang bagus di sekolah tidak luput dari perhatian para orang tuanya. Karena orang tua sebagai pemimpin dalam keluarga harus mendahulukan pendidikan dalam keluarganya agar tidak terjerumus kepada hal-hal yang tidak baik. Sebab peran orang tua sangat menentukan keberhasilan pendidikan anak-anaknya. Karena orang tua merupakan orang yang pertama dan utama dalam membimbing dan memperhatikan anak-anaknya.²

Membimbing atau bimbing menurut Rochman Natawidjaja, membimbing adalah proses pemberian atau memberi bantuan kepada individu atau anak, yang dilakukan secara berkesinambungan, supaya individu tersebut dapat memahami dirinya sehingga ia sanggup mengarahkan diri dan dapat bertindak wajar sesuai

²Faisal Abdullah, *Psikologi Agama*, (Palembang : Noer Fikri Offset, 2014), hal. 86

dengan tuntutan dan keadaan keluarga dan masyarakat. Serta dengan kesadaran orang tua terhadap tanggung jawab dan peranannya sebagai pendidik yang pertama dan utama sangatlah mempengaruhi perkembangan diri anak. Keluarga sebagai unit terkecil dari masyarakat juga merupakan pangkal dari terbentuknya masyarakat. Oleh karena itu keluarga merupakan wadah yang pertama dan fundamental bagi pertumbuhan dan perkembangan anak. Keberhasilan belajar anaknya perlu adanya dorongan atau motivasi dari keluarga terutama orang tuanya sebagai pendidik yang utama. Terutama bagi Anak yang usia Sekolah Dasar (SD) yaitu mereka yang berusia 6,0 tahun sampai dengan 12 tahun.

Berikut hasil wawancara ini sesuai dengan yang disampaikan oleh para orang tua dan siswi pada saat masa pandemi covid-19, mengatakan sebagai berikut:

“Kami selaku orang tua sangat peduli untuk memonitor tugas yang diberikan oleh pihak wali kelas terutama setoran hafalan dan tugas-tugas yang diberikan kan oleh para guru dan kami para orang tua juga siap membantu jika ada tugas-tugas yang masih kurang dipahami oleh anak kami. Selama masa pandemi belajarkan secara daring dek, kami para orang tua juga ikut belajar seperti mereka”³

Berdasarkan pernyataan orang tua bahwa anak mereka tidak lepas dari perhatian dan pengawasan orang tua, dengan melakukan pengawasan dan memberikan perhatian lebih terhadap anak saat belajar sangat penting apalagi pada masa pandemi covid-19 dan para orang tua juga membantu dalam hal kesulitan belajar pada anak dalam mengerjakan tugas yang sulit dipahami. Sebagai orang tua dan sekaligus pendidik anak-anaknya dirumah, orang tua juga

³Wawancara dengan Bapak Hari Santoso selaku orang tua dari Afiqah Putri Santoso. Pada tanggal 20 september 2021. Pukul 16.00.

menyadari bahwa mereka harus mampu mengenali kesulitan dalam menyelesaikan tugas pelajaran anak sehingga para orang tua menanyakan langsung kepada anak tentang tugas-tugas sulit yang sedang dialami anak.

Adapun hasil wawancara dengan siswi pada saat masa pandemi mengatakan sebagai berikut:

“orang tua saya kak selalu memberikan perhatian ke saya kak sehingga orang tua saya selalu memberi bimbingan, membantu mengajari bila ada kesulitan menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru dan selalu mendukung dalam proses pembelajaran.”⁴

Dari wawancara di atas penulis menguraikan bahwa pada saat pandemi covid-19 para siswa mendapatkan perhatian yang sangat lebih dalam hal belajar sehingga para siswa mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh guru.

Berikut hasil wawancara yang disampaikan oleh para orang tua pada masa adaptasi pasca pandemi covid-19, mengatakan sebagai berikut:

“Kami selaku orang tua setelah pasca pandemi pastinya memberikan perhatian lebih dalam bentuk keuangan agar bisa membentuk motivasi belajar anak terutama pada masa pasca pandemi dan tentunya pada masa adaptasi pasca pandemi seperti ini kami juga selalu mengingatkan kepada anak kami mengenai protkes agar mencegah dari penyebaran virus⁵

Berdasarkan pernyataan yang di ungkapkan oleh orang tua siswa pada masa adaptasi pasca pandemi covid-19 bahwa mereka memberikan perhatian lebih pada anaknya berupa kebahagiaan yang didukung dengan kondisi keuangan. Terutama pada masa adaptasi ini orang tua sudah kembali bekerja dengan normal

⁴Wawancara dengan siswa kelas IV yang bernama Afiqah putri santoso. Pada tanggal 20 september 2021. Pukul 09.30.

⁵Wawancara dengan Bapak Hari Santoso selaku orang tua dari Afiqah Putri Santoso. Pada tanggal 29 november 2021. Pukul 17.00.

tidak seperti pada masa pandemi sehingga para orang tua dapat memberikan perhatian lebih dalam hal tersebut, dan tidak lupa pula para orang tua siswa menghimbau kepada anak-anak mereka agar mematuhi protkes bila beraktivitas diluar rumah tepatnya disekolah agar mengurangi penyebaran virus.

2. Menyediakan Fasilitas

Selain perhatian dan kasih sayang dari orang tua, dalam dunia pendidikan sangat di butuhkan oleh anak-anak yaitu fasilitas yg cukup untuk mendukung segala kegiatan proses pembelajaran. Oleh sebab itu sebagai orang tua harus mampu memenuhi dan melengkapi segala kebutuhan anak-anak dalam belajar demi mencapai hasil dan prestasi yang baik. Serta mampu memenuhi keinginan anak ketika anak menuntut untuk mengikuti belajar tambahan di luar jam sekolahnya.

Berikut hasil wawancara ini sesuai dengan yang disampaikan oleh para orang tua siswa saat masa pandemi mengatakan sebagai berikut:

“Kalau kami dek, Bapak atau Ibu dirumah selalu memberikan segala keperluan yang di butuhkan seperti menyediakan tempat belajar di rumah yang nyaman sesuai dengan keinginan anak, buku buku pelajaran dan alat tulis yang lengkap, serta alat teknologi penunjang proses pembelajaran anak serti laptop ataupun *handphone*.”⁶

Dari pemaparan di atas bahwa fasilitas belajar dapat membantu memudahkan anak dalam proses belajar sehingga anak tidak mendapatkan hambatan dalam belajar. Dalam menyediakan fasilitas belajar pada anak orang tua harus mampu memahami kebutuhan anak. Dengan demikian adanya kesediaan

⁶Wawancara dengan para orang tua siswa dengan Bapak Hari Santoso, Abdul Wahab Khaidir. 21 September 2021

dari orang tua untuk memenuhi kebutuhan fasilitas belajar anak dapat mendorong anak untuk lebih giat belajar, sehingga mendapatkan prestasi yang diinginkan. Terutama pada masa pandemi proses belajar dilakukan sepenuhnya dirumah sangat dibutuhkan seperti *handphone* ataupun laptop untuk mendorong proses belajar berlangsung.

Berikut hasil wawancara ini sesuai dengan yang disampaikan oleh para orang tua siswa pasca masa pandemi mengatakan sebagai berikut:

“Kalau kami dek, Bapak dan Ibu setelah masa pasca pandemi ini pastinya dalam meningkatkan motivasi belajar pada anak kami, kami mengajak anak kami untuk berwisata bisa itu ke kolam renang, kebun binatang, mall ataupun tempat wisata lain nya akan tetapi pada akhirnya kami mengajak anak kami untuk membeli perlengkapan sekolah, bisa itu membelikan sepatu, tas sekolah, buku-buku yang menarik untuk di baca, memberikan les di luar lingkungan sekolah sehingga dapat membentuk motivasi belajar pada anak.⁷

Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap orang tua siswa bahwa peran mereka sebagai orang tua dalam penyediaan fasilitas belajar dilaksanakan dengan sebaik mungkin. Orang tua mengungkapkan bahwa mereka selalu memenuhi kebutuhan belajar yang dibutuhkan oleh anak, ditengah masa adaptasi pasca pandemi covid-19 yang membuat motivasi belajar anak menurun sehingga orang tua memberikan variasi untuk membentuk motivasi belajar anak dengan cara mengajak anak berwisata dengan tujuan akhir memberikan fasilitas-fasilitas yang mendukung motivasi belajar anak agar tidak menurun.

⁷Wawancara dengan Bapak Hari Santoso selaku orang tua dari Afiqah Putri Santoso. Pada tanggal 29 november 2021. Pukul 17.00.

Hal serupa pula yang di sampaikan oleh para siswi sebagai berikut :

“Mereka mengatakan kami kak selalu di penuh segala keperluan dan kebutuhan sekolah kami kak serta di berikan hadiah ketika mendapatkan nilai dan prestasi yang bagus sebab itu kami semangat belajar biar mendapatkan juara kelas, dan kami juga mengikuti bimbingan belajar di luar lingkungan sekolah.”⁸

Dari pernyataan para siswa bahwa orang tua selalu memberikan yang terbaik untuk mendukung dan membentuk motivasi belajar anaknya. Dengan berbagai cara agar anak-anak tidak jenuh dalam belajar dan disertai pembelajaran tambahan yang dilakukan diluar rumah seperti bimbingan belajar yang mendukung proses pembelajaran pada anak.

Dari pemaparan para responden peneliti menyimpulkan bahwa semua berpendapat peranan orang tua siswa dalam membentuk motivasi belajar tak dapat dipungkiri lagi dari perhatian lebih para orang tua, selain itu orang tua sebagai pengelola akademisi dirumah terutama bagi siswa/i yang mendapatkan prestasi baik dikelasnya. Anak yang mendapatkan prestasi yang baik tentu saja ada peranan orang tua yang baik pula. Dengan peranan orang tua yang selalu memberikan dukungan baik secara moril dan fasilitas yang mendukung dalam proses pembelajaran anak. Anak yang mendapatkan prestasi yang baik disekolah tentu saja karena adanya keinginan dari dalam individu anak tersebut untuk belajar agar bisa mengejar cita-cita nya, sebagai orang tua selalu mendukung penuh keinginan anaknya.

Anak-anak akan memiliki motivasi belajar yang tinggi apabila didukung dengan adanya pujian yang terus menerus dari orang tua sehingga anak selalu

⁸ Wawancara dengan para siswa/i Afiqah,ziel dan Raisa. 20 september 2021. 09.40

ingin menjadi yang terbaik. Orang tua senantiasa memberikan penghargaan atas apa yang anak peroleh. Kemudian motivasi belajar anak juga dapat terpacu apabila anak mendapatkan hadiah dari orang tua atas hasil belajar yang telah ia dapatkan. Selain pujian dan hadiah, pemberian hukuman juga diterapkan pada anak saat melakukan kesalahan agar anak tidak mengulangi kesalahan yang sama lagi.

2. Faktor yang menjadi pendukung dan penghambat orang tua dalam membentuk motivasi belajar siswa kelas IV di SD IT Al-Washliyah Klambir Lima Kebun

Dalam setiap hal yang dilakukan oleh seseorang pastilah tidak terlepas dari sebuah faktor. Baik itu faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat berjalannya suatu hal, termasuk juga dalam pelaksanaan peran orang tua dalam membentuk motivasi belajar anak terutama di kelas IV SD IT Al-Washliyah Klambir Lima Kebun. Faktor-faktor tersebutlah yang akan mempengaruhi motivasi belajar anak nantinya. Berikut faktor penghambat dan pendukung peran orang tua dalam membentuk motivasi belajar siswa kelas IV di SD IT Al-washliyah Klambir Lima Kebun.

a. Faktor Pendukung

Terdapat beberapa faktor pendukung pelaksanaan peran orang tua pada saat masa adaptasi pasca pandemi covid-19 dalam membentuk motivasi belajar siswa kelas IV di SD IT Al-Washliyah Klambir Lima

Kebun. Berikut adalah gambaran umum mengenai faktor pendukung peran orang tua pada masa pandemi dan pasca pandemi yaitu sebagai berikut:

1) Memberikan *reward* / hadiah atau *punishment*

Pemberian *reward* atau hadiah terhadap anak, atas apa yang telah mereka lakukan akan meningkatkan motivasi belajar mereka. *Reward* yang diberikan dapat berupa pujian maupun hadiah berupa barang atau hal lainnya sehingga membuat para anak senang dan lebih giat lagi untuk belajar.

Punishment atau hukuman diberikan kepada anak apabila anak tersebut melakukan sesuatu yang negatif. *Punishment* digunakan agar anak sadar dan tidak mengulangi kesalahan yang sama. Misalnya saat anak tidak mau belajar orang tua akan memberikan *punishment* sehingga dikemudian hari anak tersebut tidak mengulanginya dan mau belajar.

Berikut hasil wawancara ini sesuai dengan yang disampaikan oleh para orang tua siswa pada saat masa pandemi dan pasca pandemi mengatakan sebagai berikut:

“ Kalau saya dek selalu memberikan semangat, pujian dan hadiah saat anak saya mendapatkan peringkat kelas. Apabila ada waktu berlibur saya mengajak anak saya untuk jalan-jalan *refreshing* ke kolam berenang atau ketempat wisata lainnya. Dengan begitu anak kami semakin semangat dalam belajar dan anak akan mempertahankan juaranya. Kemudian saat anak saya melakukan kesalahan, malas belajar atau tidak mau mengerjakan tugas maka saya berikan hukuman seperti tidak boleh bermain diluar rumah, tidak saya perbolehkan menonton televisi. Dengan demikian anak

tidak akan melakukan hal-hal tersebut atau melakukan kesalahan lagi.”⁹

Abdul Wahab Khaidir mengungkapkan bahwa dalam membentuk motivasi belajar anak pada saat pandemi maupun pandemi covid-19 berupa pujian, dan semangat saat anaknya mendapatlan peringkat kelas. Dan tidak lupa pula membawa anak nya untuk berlibur bila ada waktu untuk berwisata bersama keluarga. Dengan cara ini anak akan merasa senang dan bersemangat untuk belajar dan merasa bangga atas prestasinya yang dihargai oleh orang tuanya. Namun ketika anak sedang malas belajar dan membuat kesalahan bapak abdul wahab khaidir memberikan hukuman yang tidak begitu berat sehingga membuat anak menjadi tertekan, ia hanya melakukan tidak mengizinkan anaknya untuk bermain ataupun menonton televisi sehingga anak tersebut tidak malas belajar, bila ingin bermain diutamakan belajar terlebih dahulu sebelum pergi bermain.

Hal serupa pula yang di sampaikan oleh para siswi sebagai berikut :

“Apapun yang saya minta selalu diberikan oleh orang tua saya kak, selagi yang saya minta berkaitan dengan keperluan belajar pasti langsung dibelikan. Kalau nilai saya bagus saya sering dipuji dan dibelikan hadiah juga kak. Jadinya saya semangat biar nilai saya selalu bagus, kemudian kalau lagi males belajar dan tidak mau belajar pasti saya dinasehati dan akan diberi hukuman seperti tidak boleh bermain bersama teman-teman, dan tidak boleh menonton tv dirumah kak.”¹⁰

Berdasarkan uraian di atas para anak sangat bahagia bila orang tua anak memberikan apresiasi belajar dengan sesuatu yang anak inginkan untuk

⁹Wawancara dengan bapak Abdul Wahab Khaidir orang tua dari siswi Ziel Rafika. 21 September 2021

¹⁰Wawancara dengan para siswa/i Afiqah,ziel dan Raisa. 20 september 2021. 09.40

mendukung proses pembelajaran anak. Dan orang tua juga sudah mengatur waktu belajar anak dirumah, mengatur waktu adalah pekerjaan yang sangat sulit bagi anak-anak, karena keinginan bermain ataupun menonton televisi atau kegiatan lainnya anak sering menjadi lupa untuk belajar.

Dengan ini peneliti menyimpulkan anak-anak akan memiliki motivasi belajar yang tinggi apabila didukung dengan adanya pujian yang terus menerus dari orang tua sehingga anak selalu ingin menjadi yang terbaik. Orang tua senantiasa memberikan penghargaan atas apa yang anak peroleh. Kemudian motivasi belajar anak juga dapat terpacu apabila anak mendapatkan hadiah dari orang tua atas hasil belajar yang telah ia dapatkan. Selain pujian dan hadiah, pemberian hukuman juga diterapkan pada anak saat melakukan kesalahan agar anak tidak mengulangi kesalahan yang sama lagi dan menjadikannya pembelajaran untuk menjadi yang lebih baik.

2) Perhatian orang tua

Pemberian perhatian orang tua sangat dibutuhkan oleh anak. Pemberian perhatian terhadap anak yang dilakukan orang tua dirumah yaitu dengan cara memahami kondisi anak, mendampingi anak saat belajar, mengajarkan anak mengenai suatu materi yang sedang dipelajari. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Slameto, menurutnya terdapat beberapa bentuk perhatian orang tua terhadap anak antara lain yaitu mengontrol waktu belajar dan cara belajar anak, memantau perkembangan akademik anak dan memantau efektifitas anak.

Pada masa anak-anak atau usia sekolah dasar lebih banyak membutuhkan perhatian dan kasih sayang, maka para orang tua tidak dapat menyerahkan kepercayaan seluruhnya kepada guru di sekolah, artinya orang tua harus banyak berkomunikasi dengan gurunya di sekolah begitu juga sebaliknya, hal penting dalam pendidikan adalah mendidik jiwa anak. Jiwa yang masih rapuh dan labil, kurangnya perhatian dan kasih sayang orang tua dapat mengakibatkan pengaruh lebih buruk lagi bagi jiwa anak.

Berikut hasil wawancara ini sesuai dengan yang disampaikan oleh para orang tua siswa pada saat masa pandemi dan pasca pandemi mengatakan sebagai berikut:

” Saya selalu memperhatikan anak karna dengan memberi perhatian saya bisa mengetahui dan melihat sejauh mana perkembangan yang terjadi pada anak, dan kegiatan apa saja yang telah dilakukan anak setiap hari.¹¹

Menurut responden bahwa perhatian orang tua terhadap anak adalah faktor yang paling utama dalam perkembangan kehidupan anak. Dalam kegiatan belajar pun apabila anak tidak diperhatikan maka anak akan bertindak sesuka hati dan melalaikan kegiatan belajarnya, karena pada usianya yang masih kecil anak belum bisa mengatur dirinya sesuai dengan apa yang diharapkan oleh orang tua. Komunikasi dan perhatian orang tua dengan anak sangat dibutuhkan karena tanggung jawab orang tua tidak berbentuk material saja.

^{11 11} Wawancara dengan Ibu Mega Sartika orang tua dari raisa azume. 22 september 2021

Para orang tua adalah orang yang paling mengetahui bagaimana perubahan dan perkembangan karakter dan kepribadian anak, hal-hal apa saja yang membuat anaknya malu atau hal-hal apa saja yang membuat anaknya berani. Para orang tua lah yang nantinya akan menjadikan anak-anak mereka seorang yang memiliki kepribadian yang baik maupun kepribadian yang buruk.

Hal serupa pula yang di sampaikan oleh para siswi sebagai berikut :

“saya kan kak selalu diperhatikan oleh ibu saya dirumah, setiap kali saya pulang dari sekolah selalu ditanya apa yang sudah dipelajari, ada tugas atau tidak. Dan saat saya belum paham tugasnya selalu dibantu mengerjakan, kemudian selalu diberi nasehat oleh orang tua saya, saya disuruh rajin belajar nanti kalau mendapatkan juara atau nilai bagus akan dibelikan barang yang saya suka. Jadi saya semakin semangat kak.”¹²

Dari pernyataan para siswa/i di atas mereka menyatakan bahwa perhatian orang tua merupakan faktor yang mendukung motivasi belajar terbentuk, dengan adanya perhatian orang tua anak dapat mengontrol waktu dan tugas belajar yang telah diberikan oleh guru sekolahnya.

Adapun hasil penelitian bahwa dalam kegiatan belajar dirumah orang tua harus menanyakan pelajaran apa yang sudah dipelajari atau diperoleh dari sekolah dan tugas apa yang harus dikerjakan anak saat dirumah. Hal-hal tersebut dilakukan yaitu dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana perkembangan anak. Menurut para orang tua siswa kelas IV di SDIT Al-Washliyah Klambir Lima apabila anak tidak diperhatikan, ia akan bertindak dengan sesuka hati dan tidak terarah. Maka dari itu perhatian orang tua

¹² Wawancara dengan para siswa/i Afiqah,ziel dan Raisa. 20 september 2021. 09.40

sangat berpengaruh besar dalam meningkatkan motivasi belajar anak pada masa pandemi saat ini. Dari perhatian tersebut orang tua dapat mengetahui apakah anak sudah belajar dengan baik ataupun belum serta orang tua dapat membantu anak untuk dapat memahami apa yang belum dipahami oleh anak. Dari perhatian tersebut orang tua mampu mengetahui seberapa besar kemampuan anaknya.

b. Faktor Penghambat

Dalam pelaksanaan belajar anak, terkadang peran orang tua tidak dapat berjalan dengan baik seperti sebagaimana mestinya. Berikut faktor penghambat peran orang tua pada saat masa adaptasi pasca pandemi covid-19 dalam membentuk motivasi belajar siswa kelas IV di SD IT Al-Washliyah Klambir Lima Kebun, sebagai berikut:

1) Kondisi anak

Setiap anak memiliki kondisi yang berbeda-beda. Kondisi tersebut yang akan mempengaruhi kemauan atau motivasi anak dalam belajar. Kondisi fisik yang kurang sehat ataupun kemampuan belajar yang kurang maka akan menyebabkan motivasi anak menjadi turun. Hal tersebut yang menjadi faktor penghambat orang tua dalam membentuk motivasi belajar anak.

Berikut merupakan hasil wawancara serta pernyataan orang tua dan anak di sd it al washliyah klambir lima kebun pada saat pandemi dan pada saat masa adaptasi pasca pandemi covid 19:

” Anak saya dek kadang malas belajar karena sering bermain. Pada usianya yang baru berumur 10 tahun anak memang lagi senang-senang nya bermain saya juga faham dan dulu juga pernah mengalami masa kecil juga. Anak saya kan dek belum bisa membedakan mana yang baik dan mana yang buruk bagi dirinya sendiri, yang dia tau senang-senang, main-main. Karena sudah kelelahan dan tidurnya cepat, alhasil tidak sempat lagi untuk belajar begitulah dek.”¹³

Dari hasil wawancara diatas menurut ibu Mega Sartika orang tua dari Raisa bahwa anak-anak yang masih berusia 10 tahunan sangat rentan dari rasa ingin bermain secara terus menerus, di usia yang masih dikatakan anak-anak belum bisa membedakan mana yang baik dan mana yang tidak baik sehingga para orang tua harus memiliki peranan yang sangat penting sehingga dapat mengontrol waktu bermain anak sehingga rasa ingin bermain pada anak tidak menjadi faktor yang membuat anak malas belajar.

Hal serupa pula yang di sampaikan oleh para siswi sebagai berikut :

“Saya sering tidur lebih awal kak, karena kelelahan setelah bermain dengan teman-teman. Jadinya tidak sempat untuk belajar karena sudah ngantuk dan capek kak. Kemudian kadang juga kurang dapat memahami tugas yang diberikan dari sekolah karena waktu belajar disekolah sangat sedikit kak.”¹⁴

Raisa juga menyampaikan bahwa terlalu banyak bermain sehingga kondisi badan yang sudah tidak memungkinkan untuk belajar dan mengerjakan tugas serta waktu belajar disekolah yang sangat

¹³ Wawancara dengan Ibu Mega Sartika orang tua dari raisa azume. 22 september 2021

¹⁴Wawancara dengan para siswa/i Afiqah,ziel dan Raisa. 20 september 2021. 09.40

sedikit dapat menjadi salah satu faktor yang membuat proses belajar menjadi terhambat.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan bahwa memang anak yang ada di SD IT Al-Washliyah sebagian memiliki kendala fisik seperti kelelahan bermain pada siang hari, waktu anak-anak banyak dilakukan dilingkungan rumah maka anak mempunyai waktu yang cukup luang untuk bermain. ditambah lagi dengan berkurangnya waktu belajar disekolah menyebabkan anak kurang dapat memahami materi dengan baik. Dari beberapa problem tersebut sehingga menyebabkan mereka terkadang kurang semangat untuk belajar dan kehilangan motivasi belajar.

2. Orang tua sulit memahami materi

Pembelajaran dalam masa adaptasi pasca pandemi sebelumnya orang tua mengalami proses pembelajaran yang dilakukan secara penuh dan keseluruhan dirumah. Pembelajaran daring menjadikan orang tua memiliki peran pengganti guru di sekolah. Sehingga orang tua memiliki tugas memberikan penjelasan kepada anak. Anak cenderung lebih senang ketika mendapatkan penjelasan dari guru sehingga menyebabkan orang tua merasa kesulitan untuk menjelaskan materi kepada anak. Orang tua juga merasa bahwa sudah lama tidak bersekolah sehingga untuk menjelaskan materi kepada anaknya merasa kesulitan.

Seperti halnya yang disampaikan oleh orang tua siswa dalam wawancara sebagai berikut :

” terkadang dek ada beberapa mata pelajaran yang materinya saya ga faham, karena udah lama ga belajar lagi dek, udah lewat masa-masa

sekolahnya, jadi susah ngejelasi ke anak kalau ada tugas yang materinya saya ga faham dek apalagi kalau instruksi gurunya sulit difahami dek”

Dari pernyataan di atas bahwa para orang tua mengalami kesulitan dalam memahami materi mata pelajaran anak di sekolah. Dimasa pandemi seperti saat ini peran orang tua dirumah juga sebagai pengganti guru disekolah, di saat mengalami kesulitan menyampaikan dan memahami materi yang telah diberikan oleh guru melalui jarak jauh ataupun *online* orang tua merasa belum melaksanakan yang diberikan oleh guru secara maksimal. Ditambah lagi dengan orang tua yang sulit memahami apa yang telah disampaikan oleh guru disekolah sehingga menambah kesulitan menyampaikan materi terhadap anak.

3. Keadaan sekitar

Lingkungan belajar merupakan salah satu faktor yang berasal dari luar (faktor eksternal) yang berpengaruh terhadap hasil belajar anak. Lingkungan belajar yang nyaman dan efektif akan mendukung kegiatan belajar dapat berjalan dengan kondusif. Penciptaan kondisi lingkungan belajar yang efektif adalah salah satu aspek terpenting keberhasilan dalam pembelajaran. Rasa ingin atau tidaknya anak belajar ditentukan oleh diri anak itu sendiri. Orang tua hanya dapat mengajak dan membimbingnya saja. Keadaan sekitar dapat mempengaruhi keinginan anak untuk belajar. Seperti halnya yang terjadi pada anak di SD IT Al Washlyah Klambir Lima Kebun. Berikut pernyataan Orang tua:

“Anak saya rajin belajar dan sangat termotivasi untuk belajar, sebelum teman-temannya datang mengajak ia bermain sehingga ia malas untuk belajar. waktunya lebih sering digunakan untuk bermain, karena waktunya banyak dirumah, waktu belajar serta proses tatap muka langsung dengan guru disekolah terbatas. Kemudian saat proses belajar masih dilaksanakan dengan online, pada saat mati lampu jaringan sering

terganggu sehingga anak terlambat mengikuti kegiatan belajar online atau terlambat dalam mengumpulkan tugas”.¹⁵

Dari pernyataan di atas bapak Abdul Wahab Khaidir menyampaikan bahwa pada masa pandemi dan pada masa abaptasi pasca pandemi anak-anak masih terbawa dengan suasana belajar dirumah yang sangat sedikit dan terbatas, dengan adanya kehadiran teman-temannya yang selalu mengajak untuk bermain sehingga anak-anak kerap terbawa suasana bermainnya sehingga anak-anak malas untuk belajar, serta kondisi yang tidak memungkinkan seperti jaringan yang tidak mendukung sehingga membuat anak menjadi jenuh menunggu jaringan kembali stabil dan terlambat untuk memasuki proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan penelitian melihat bahwa saat anak-anak melihat teman lainnya bermain, anak cenderung ingin ikut bermain sehingga malas untuk belajar dan kurang fokus saat belajar karena perhatian mereka teralihkan. Kemudian pada saat kegiatan belajar masih dilaksanakan secara online anak-anak terkendala oleh jaringan internet yang tidak stabil sehingga beberapa anak ada yang tidak bisa mengikuti kegiatan belajar secara efektif, kemudian kegiatan belajar secara tatap muka dengan gurupun masih dirasa kurang efektif karena waktunya sangat singkat, hal tersebut membuat anak kurang memahami materi pelajaran. Hal tersebutlah yang dapat membuat motivasi belajar anak menurun sehingga sangat diperlukan peran orang tua agar anak tetap dapat memahami materi pelajaran dengan baik.

Dari pemaparan para responden peneliti menyimpulkan bahwa faktor pendukung dan penghambat dalam membentuk motivasi belajar siswa terutama

¹⁵ Wawancara dengan bapak Abdul Wahab Khaidir. 21 september 2021.

pada masa adaptasi pasca pandemi covid-19 tidaklah sedikit berbagai macam faktor-faktor yang ditemui oleh peneliti.

Penyebab faktor pendukung dalam membentuk motivasi belajar siswa yang pertama yaitu orang tua memberikan *reward*/ hadiah kepada anak dengan pemberian hadiah yang dilakukan oleh orang tua membuat anak-anak menjadi lebih termotivasi untuk membentuk motivasi belajar siswa, siswa yang berprestasi karena memiliki motivasi belajar yang kuat dan motivasi belajar yang kuat hadir karena adanya dukungan berupa hadiah yang mendukung belajar anak. Kedua yaitu orang tua memberikan perhatian lebih terhadap anak, peran orang tua dalam membentuk motivasi belajar anak sangatlah penting karena apabila perhatian orang tua kurang baik atau kurang memberikan dukungan maka perkembangan belajar anak tentu saja tidak baik pula sehingga menjadi malas untuk belajar baik dirumah maupun disekolah.

Penyebab faktor penghambat dalam membentuk motivasi belajar siswa pada masa adaptasi pasca pandemi covid-19 yang pertama kondisi anak, sebagai orang tua tentunya akan memperhatikan anak untuk belajar, namun anak sendirilah yang menentukan ingin belajar atau tidak. Sebagai orang tua dapat mengarahkan dan mengajak anak untuk belajar. Dengan kondisi anak yang sedang malas untuk belajar dapat menjadikan salah satu faktor penghambat dalam belajar maka peran orang tua dibutuhkan untuk memberikan ketegasan kepada anak untuk selalu belajar setiap hari. Dengan kondisi anak yang senang bermain bersama temannya sehingga membuat anak –anak malas untuk belajar.

Kedua orang tua sulit memahami materi, beberapa orang tua merasakan kesulitan dalam memahami materi yang anaknya pelajari dan oleh sebab itu orang tua juga mengalami kesulitan dalam menjelaskan materi terhadap anak. Orang tua pada masa ini mengalami kondisi yang sulit karena selain harus membimbing anaknya belajar dirumah selama masa pandemi dan masa adaptasi pasca pandemi seperti saat ini, mereka juga harus bekerja.

Ketiga keadaan sekitar, lingkungan belajar merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan sebab lingkungan belajar merupakan segala sesuatu yang ada di sekitar siswa yang dapat menunjang kegiatan belajarnya. Lingkungan belajar siswa yang berpengaruh terhadap motivasi belajar terdiri dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Lingkungan keluarga terdiri dari: cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan. Proses belajar yang banyak diperoleh siswa dituntut untuk pandai bergaul dan bersosialisai dengan teman bermain di sekolah. Interaksi antara siswa akan membawa proses pendewasaan diri yang tercipta secara alami, Kondisi lingkungan belajar dan minat belajar sangat berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Minat belajar siswa dapat tumbuh dalam lingkungan belajar dengan baik.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah di kemukakan, maka penulis membuat kesimpulan bahwa peran orang tua pada saat masa adaptasi pasca pandemi covid-19 sangat berpengaruh dalam membentuk motivasi belajar siswa kelas IV Di SD IT Al-Washliyah Klambir Lima Kebun, hal ini dapat dilihat karena :

1. Peran orang tua pada masa adaptasi pasca pandemi covid-19 di SD IT Al-Washliyah Klambir Lima Kebun dengan cara memberikan perhatian lebih kepada anak seperti mengingatkan mengenai protokol kesehatan mencegah adanya penyebaran virus, orang tua yang ikut belajar seperti murid saat berlangsungnya belajar dirumah/ *daring* dan juga dukungan finansial berupa fasilitas yang dibutuhkan anak yaitu alat teknologi yang mendukung seperti laptop ataupun *handphone* sehingga dapat membentuk motivasi belajar pada anak.
2. Motivasi belajar siswa kelas IV di SD IT Al-Washliyah Klambir Lima Kebun dapat dilihat dari faktor pendukung dan penghambat. Faktor Pendukung dalam membentuk motivasi anak terutama pada masa adaptasi pasca pandemi covid-19 berupa memberikan *reward* / hadiah dan tak terlepas dari adanya perhatian orang tua terhadap anak. Faktor penghambat dalam membentuk motivasi belajar yaitu kondisi Anak,

orang tua mengalami kesulitan dalam memahami materi dan keadaan sekitar.

B. Saran

Selain kesimpulan di atas, penulis juga mencoba memberikan saran-saran yang di harapkan dapat memberikan manfaat melalui sumbangan pemikiran kepada pihak sekolah dan orang tua supaya menjadi lebih baik lagi di kemudian hari serta para peneliti berikutnya, agar penelitian yang akan datang akan lebih baik.

1. Bagi pihak sekolah perlu meningkatkan lagi hubungan kerja sama dengan orang tua yang baik menjadi lebih baik lagi, sehingga lebih mudah dalam mengikuti perkembangan kemajuan belajar siswa pada saat pembelajaran pada masa pandemi maupun pasca pandemi.
2. Kepada peneliti, khususnya yang berminat meneliti peran orang tua pada saat masa adabtasi pasca pandemi covid-19 dalam membentuk motivasi belajar siswa, disarankan agar melakukan penelitian lanjutan dengan memperbanyak kelas dan mencakup semua kelas yang ada di SD IT Al-Washliyah Klambir Lima Kebun.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Sani, Ridwan. “ Pendidikan Karakter”, Jakarta: PT Bumi Aksara. 2016
- Aisyatinnaba, Nur. Semarang. “Peran Orang Tua dalam Memotivasi Belajar Siswa Studi Kasus pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 03 Kecamatan Losari, Kabupaten Brebes”. Skripsi : Universitas Negeri Semarang. 2015.
- Ardiyansyah. ” Hubungan Antara Dukungan Sosial Orang Tua Dengan Motivasi Belajar “. Skripsi UIN Raden Intan Lampung, 2019. Diakses melalui <http://repository.radenintan.ac.id/8553/2019>.
- Basrowi. “Memahami Penelitian Kualitatif”. Jakarta: Rineka Cipta. 2008.
- Ependi, R. (2019). Modernisasi Pendidikan Islam: Latar Belakang, Cakupan Dan Pola. *Jurnal Al-Fatih*, 2(1), 79-96.
- Fuji Rahmadi, P., MA CIQaR, C., Munisa, S., Ependi, R., Rangkuti, C., Rozana, S., ... & Kom, M. (2021). Pengembangan Manajemen Sekolah Terintegrasi Berbasis Sistem Informasi. Merdeka Kreasi Group.
- Hamalik, Oemar. “Proses Belajar Mengajar”. Jakarta : PT Bumi Aksara. 2001.
- Hutasuhut, Anggi Roma Ito. “ Hubungan Antara Orang Tua Dengan Motivasi Belajar Siswa SMP Swasta Al-Maksum Desa Cinta Rakyat”. Skripsi S1 Universitas Medan Area Fakultas Psikologi. Diakses melalui <http://repository.uma.ac.id/bitstream/123456789/8233/1/138600160%20Anggi%20Roma.pdf>. 2017.
- Jalaluddin. “Psikologi Agama”. Jakarta : PT Grafindo Persada. 1998.
- Lubis, S. (2018). Tharekat Naqshabandiyah Kholidiyah Saidi Syekh Prof. Dr. H. Kadirun Yahya, MA di Universitas Pembangunan Panca Budi Medan. *Almufida: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 3(1).
- Moleong, Lexy J. “ Metode Penelitian Kualitatif”. Bandung : PT Remaja Rosdakarya. 2010.
- Moleong, Lexy J . “Metodelogi Penelitian Kualitatif “ Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2014.
- Partini Sudirman, Siti. Desember . “ Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa”. Vol 3 No.1. Diakses melalui <http://digilib.uin-suka.ac.id/9639/1/BAB%20I%2C%20IV%2C%20DAFTAR%20PUS-TAKA.pdf>. 2018.

- Purwanti, Suharni. Desember. "Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa". Vol 3 No.1. 2018
Diakses melalui <https://journal.upy.ac.id/index.php/bk/article/view/89>.
- Wahidin. April "Peran Orang Tua Dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Pada Anak Sekolah Dasar". Vol 3(1). 2019.
- Perantika. Roliza. "Peran Orang Tua Dalam Belajar Daring Siswa Min 1 Kepang Pada Masa Pandemi Covid 19". Skripsi Institut Agama Islam NegenBengkulu. 2021.
Diakses melalui <http://repository.iainbengkulu.ac.id/id/eprint/5731>
- Ningsih. Umi Farida. "Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Pada Masa Pandemi Covid-19 di Desa Tirta Kencana Kecamatan Rimbo Bujang Kabupaten Tebo". Skripsi Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Di akses melalui repository.uinjambi.ac.id/6659/2020.
- Jimmi. Victor. "Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Palembang". Skripsi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. Di akses melalui <https://lonsuit.unismuhluwuk.ac.id/.2017>.
- Syamsudin, Makmu. "Psikologi Pendidikan". Bandung : Remaja Rosdakarya. 1999.
- Tambunan, N., Siregar, E. Y., & Harahap, M. S. (2020). Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division (Stad) Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa SMA NEGERI 1 ANGKOLA SELATAN. JURNAL MathEdu (Mathematic Education Journal), 3(1), 61-68.
- Yusuf, Muri. "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Penelitian Gabungan". Jakarta: Kencana.2017.
- Valeza. Alsi Rizka. Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Prestasi Anak Di Perum Tanjung Raya Permai Kelurahan Pematang Wangi Kecamatan Tanjung Senang Bandar Lampung, Skripsi S1 Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung. 2017. Diakses melalui <http://repository.radenintan.ac.id/2331/2017>.
- Riyadh, Muhammad wawancara. " Sejarah berdirinya SD IT Al-washliyah Klambir Lima Kebun". Klambir Lima. 2021.
- Abdullah, Faisal.. Psikologi Agama. Noer Fikri Offset. Palembang. 2014
- Santoso, Hari Dkk wawancara. " Peran Orang Tua Saat Masa Pandemi Covid-19 Dalam Membentuk Motivasi Belajar Siswa Kelas IV di SD IT Al-washliyah Kalmbir Lima Kebun". Klambir Lima. 2021